

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI DI KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

WAHYU SAFITRIANA

NIM. 18.52.21.264

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBAYAR ZAKAT
PROFESI DI KABUPATEN GROBOGAN

SKRIPSI

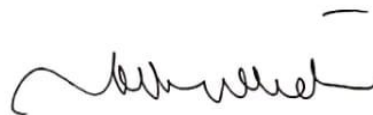
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Oleh :

Wahyu Safitriana
NIM. 18.52.2.1.264

Surakarta, 27 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh: Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, M .Pd.
NIP. 19920516 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : WAHYU SAFITRIANA
NIM : 18.52.21.264
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI KABUPATEN GROBOGAN**" Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerimasanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022



Wahyu Safitriana

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : WAHYU SAFITRIANA
NIM : 18.52.21.264
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI KABUPATEN GROBOGAN”** Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengembalian data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022



Wahyu Safitriana

Arif Nugroho, M. Pd.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Wahyu Safitriana

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Wahyu Safitriana dengan NIM. 18.52.21.264 yang berjudul :

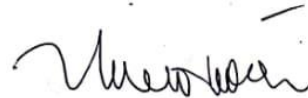
“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBAYAR ZAKAT
PROFESI DI KABUPATEN GROBOGAN”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, M. Pd.

NIP. 19920516 201903 1 009

PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI DI KABUPATEN GROBOGAN

Oleh :

WAHYU SAFITRIANA
NIM. 18.52.21.264

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 07 November 2022 M / 12 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019



Penguji II
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133



Penguji III
Mohamad Irsyad, L.c., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

“...Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah maha melihat akan hamba-hamba-Nya”

(QS. Al Ghafir : 44)

“Jangan pernah tinggalkan skripsimu lebih dari 24 jam

Get up And Take Action, selebihnya bawa aja urusanmu ke yang Maha Ngurusin (Allah), tar urusanmu diurusin.

Good Luck”

(penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Kupersembahkan karyaku untuk:

Bapak dan Ibuk (Bambang Hariyanto dan Siti Marfuatun)

Abiku (Habib Husein Al Aidid)

Adiku (Ais, Afifa, Alwi)

Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah G dan Akademisi A 2018

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) ProgramStudi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Demikian, penulis menyadari bahwa suatu karya apapun tidak terlepas dari suatu kekurangan. Oleh karena itu kritik serta saran sangat penulis harapkan untuk bisa memotivasi penulis. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaga dan sebagainya. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Mudofir, M. Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Khairul Imam, S.H.I., selaku ketua jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. Firi Laela Wijayati, S.E., M.Si., selaku koordinator program studi akuntanis syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
5. Arif Nugroho, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, arahan, serta saran kepada penulis selama menyelesaikan proses skripsi.
6. Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., AK., selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
7. Devi Narulitasari, M.Si., Helti Nur Aisyiah, M.Si. dan Mohamad Irsyad, L.C., M.E., selaku dosen penguji yang memeberikan kriti, saran, dan motivasi kepada penulis selama prosespenyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak Bambang Hariyanto, Ibuk Siti Marfuatun dan Abi Habib Husein Al Aidid yang selalu memberiku dukungan, doa, cinta, semangat serta perjuangan yang tiada habisnya.
10. Adik-adiku Aisyah, Afifa, Alwi yang telah memberikan doa, membantu menyelesaikan skripsi dan memberi semangat, doa dan semangat.
11. NIM 201951057 yang selalu memeberi dukungan,
12. Teman-teman Akuntansi Syariah G dan Akademisi A tahun 2018 serta teman-teman dari program studi lain yang telah memberikan semangat dan

motivasi kepada penulis selama menempuh studi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

13. Semua pihak yang mendoakan, yang telah memberikan dukungan dan tidak dapat disebut satu persatu yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kira, penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga diberi balasan kebaikan kepada semuanya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis serta dapat memberikan bahan masukan dan tambahan wawasan bagi pembaca. Akhir kata saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyajian skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Penulis

ABSTRACT

The aim of study is to identify the factors influence the intention to pay zakat professional in Grobogan Regency. This type of reseach is quantitative using primary data and data collection tecniques using questionnaires directly to respondents.

The population of ASN muzaki reseach who have not paid professional zakat at BAZNAS in grobogan Regency includes four institution namely DPRD in Grobogan Regency, PDAM Grobogan Regency, Ki Ageng Selo Hospitaland and Ki Ageng Getas Pandhowo Hospital with 138 questionnaires distributed. The determination of the sample in thisstudy used the Slovin Formula, so that result of the study were 52 responden ts. The sampling technique used purposives ampling technique which resulted in a sample of 52 responden.

The analysis technique used in this study is multiple linier regression analysis using the application SPSS version 22. The result of the reseach indicate that attitude affect the intention to pay professional zakat, whic behavioral control, injunctive norm, descriptive norm and moral norm do not affected the intention to pay professional zakat .

Keywords: Attitude, Behavioral Control, Injunctive Norm, Descriptive Norm, Moral Norm, Intention To Pay Professional Zakat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara langsung kepada responden.

Populasi peneliti ini muzakki ASN yang belum membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Grobogan mencakup empat lembaga yakni DPRD Kabupaten Grobogan, PDAM Kabupaten Grobogan, RSUD Ki Ageng Selo dan RSUD Ki Ageng Getas Pandhowo dengan kuesioner yang tersebar sebanyak 138. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, sehingga hasil penelitian sebanyak 54 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 54 responden.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi, sedangkan kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif dan norma moral tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi.

Kata Kunci : Sikap, Kontrol Perilaku, Norma Injungtif, Norma Deskriptif, Norma Moral, Niat Membayar Zakat Profesi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMIMBING	ii
SURAT PERNYATAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Batasan Masalah	12
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	13
1.6. Manfaat Penelitian	13
1.7. Jadwal Penelitian	14
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1. Kajian Teori.....	16
2.1.1. <i>Theory Planed Behaviour</i> (TPB).....	16
2.1.2. Konsep Dasar Zakat	17
2.1.3. Niat Membayar Zakat.....	21
2.1.4. Sikap.....	21
2.1.5. Kontrol Perilaku	22

2.1.6. Norma Injungtif.....	23
2.1.7. Norma Deskriptif.....	24
2.1.8. Norma Moral	24
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
2.3. Kerangka Berfikir	28
2.4. Hipotesis	29
2.4.1. Pengaruh Sikap Terhadap Niat Membayar Zakat	29
2.4.2. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Membayar Zakat.....	30
2.4.3. Pengaruh Norma Injungtif Terhadap Niat Membayar Zakat	31
2.4.4. Pengaruh Norma Deskriptif Terhadap Niat Membayar Zakat	32
2.4.5. Pengaruh Norma Moral Terhadap Niat Membayar Zakat	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Wilayah dan Waktu Penelitian	35
3.2. Jenis Penelitian	35
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sempel	35
3.4. Data Dan Sumber Data	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.6. Variabel Penelitian.....	38
3.6.1. Variabel Dependen (Y)	38
3.6.2. Variabel Independen (X).....	38
3.7. Definisi Operasional Variabel	39
3.8. Teknik Analisis Data	40
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	41
3.8.2. Uji Instrumen Penelitian.....	41
3.8.3. Asumsi Klasik	42
3.8.4. Uji Ketepatan Model.....	44
3.8.5. Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.8.6. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	46
4.1.1. Proses Penelitian	46

4.1.2. Deskripsi Responden.....	47
4.2. Pengujian dan Analisis Data	53
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2. Hasil Uji Instrumen	54
4.2.3. Hasil Uji Ketepatan Model.....	67
4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.2.5. Hasil Uji Hipotesis	71
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	73
4.3.1. Pengaruh Sikap Terhadap Niat Membayar Zakat	73
4.3.2. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Membayar Zakat.....	74
4.3.3. Pengaruh Norma Injungtif Terhadap Niat Membayar Zakat	76
4.3.4. Pengaruh Norma Deskriptif Terhadap Niat Membayar Zakat	78
4.3.5. Pengaruh Norma Moral Terhadap Niat Membayar Zakat	79
BAB V PENUTUP.....	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Keterbatasan Penelitian	82
5.3. Saran-Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penerimaan dan Jumlah Potensi di BAZNAS Kabupaten Grobogan Tahun 2018-2021	3
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Muslim	4
Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan	25
Tabel 3. 1 Skala Likert	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional variabel.....	39
Tabel 4. 1 Data Jumlah Responden.....	46
Tabel 4. 2 Hasil Data Jumlah Terkumpul	46
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	49
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status Pernikahan	50
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lembaga/Instansi.....	51
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	52
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Item-Item Sikap.....	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Item-Item Kontrol Perilaku	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Item-Item Norma Injungtif.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Item-Item Norma Deskriptif	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Item-Item Norma Moral.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Item-Item Niat Membayar Zakat	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Sikap.....	60
Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Perilaku	60
Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas Norma Injungtif	61
Tabel 4. 19 Hasil Uji Reliabilitas Norma Deskriptif.....	61
Tabel 4. 20 Hasil Uji Reliabilitas Norma Moral	62
Tabel 4. 21 Hasil Uji Reliabilitas Niat Membayar Zakat.....	62
Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 23 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4. 24 Hasil Uji Heterokedastisitas	66

Tabel 4. 25 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4. 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4. 27 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4. 28 Hasil Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	87
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	89
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden	96
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuisisioner	98
Lampiran 5 Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	104
Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif.....	106
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	107
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik	112
Lampiran 9 Uji Ketepatan Model	114
Lampiran 10 Uji Regresi Linier Berganda.....	115
Lampiran 11 Uji Hipotesis	116
Lampiran 12 Surat-Surat Dan Dokumentasi	117
Lampiran 13 Cek Turnitin.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Zakat bagian dari harta yang wajib dikeluarkan atau didistribusikan oleh seorang muslim apabila telah mencapai nishab. Zakat memiliki banyak manfaat baik individu maupun sosial (Ismail & Mohsin, 2020). Secara individu dapat mengurangi kecenderungan seseorang untuk menjadi egois. Secara sosial dapat mengurangi nilai kesenjangan sosial di masyarakat dengan cara menunaikan zakat (N. Abdullah et al., 2015). Selain itu zakat mampu menciptakan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kondisi umat islam serta masyarakat pada umumnya (Rehman & Aslam, 2020).

Zakat dapat dikatakan menjadi solusi alternatif untuk menurunkan nilai kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendistribusikannya kepada orang yang membutuhkan (Aligarh et al., 2021). Dengan pengelolaan yang profesional, zakat memiliki banyak hikmah dan manfaat dalam kehidupan umat manusia. Meskipun zakat merupakan kewajiban agama, masih banyak yang menganggap membayar zakat hanya sebagai kewajiban sumber daya dan kekayaan (Heikal & Khadadafi, 2014).

Terlepas dari penegakan hukum zakat dan sistem operasi, kenyataannya tingkat penghimpunan zakat di Indonesia secara keseluruhan juga belum optimal (Heikal & Khadadafi., 2014). Hal ini bukan karena kurangnya potensi sumber daya

pengenaan zakat akan tetapi rendahnya penghimpunan zakat yang dimungkinkan adalah ketidakpatuhan umat islam (Andam & Osman, 2019)

Sebagai populasi muslim terbesar, Indonesia mempunyai kekayaan besar yang berpotensi membayar zakat. Berdasarkan riset BAZNAS terhadap potensi zakat yang ada di Indonesia tahun 2019 mencapai 233,8 triliun, sedangkan di tahun 2020 mencapai 327,6 triliun. Potensi ini dari zakat perusahaan yakni 144,5 triliun, zakat uang 58,76 triliun, zakat pertanian 19,79 triliun, zakat peternakan 9,52 triliun serta zakat penghasilan dan jasa mencapai 139,07 triliun.

Dengan begitu menjadikan perubahan yang sangat cepat dibanding dengan tahun lalu. Namun jumlah yang terealisasi di tahun 2020 hanya mencapai 71,4 triliun yakni sekitar 21,8% dari potensi zakat. Sedangkan dari jumlah yang ada, terdapat 61,2 triliun yakni sekitar 85,7% yang membayar zakat tetapi tidak melalui organisai pengelola resmi, sedangkan yang melalui organisasi pengelola resmi yakni mencapai 10,2 triliun sekitar 14,3%.

Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa OPZ (organisasi pengelola zakat) yang terdapat di Indonesia belum mampu mempengaruhi muzakki yang belum membayar zakat dan sudah membayar zakat tetapi sebagian belum menyalurkannya kepada OPZ resmi. Dengan begitu Baznas diharapkan dapat meningkatkan dan mengimplementasikan kepercayaan kepada muzakki yang belum menyalurkan zakat di OPZ maupun muzakki yang belum membayar zakat sama sekali.

Dari data Badan Pusat Statistik pada Maret 2017 kemiskinan Jawa Tengah masih menduduki angka sekitar 4 juta lebih atau 13,01%. Melihat data Badan Amil dan Zakat Nasional serta angka kemiskinan di sepanjang tahun 2017-2018, Gubernur Jawa Tengah bertekad mempercepat penurunan angka kemiskinan dengan inisiatif memperbesar penerimaan serta mendistribusikan zakat di Jawa Tengah.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menurunkan surat edaran (SE) gerakan cinta zakat bagi ASN mengenai sistem zakat profesi atau pendapatan langsung dipotong dari gaji. Pada Maret 2018 angka kemiskinan menurun menjadi 11,32% atau sekitar 553.520 orang. Sehingga setelah beberapa bulan berlangsung terbukti bahwa angka kemiskinan menurun mencapai 142,2 ribu jiwa.

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka peneliti fokus penelitian bagi pegawai ASN yang belum membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan karena terdapat data yang menunjukkan jumlah penerimaan dana zakat di BAZNAS kabupaten Grobogan yang masih tergolong rendah jika dibanding dengan jumlah potensi zakat di Kabupaten Grobogan.

Tabel 1. 1

Jumlah Penerimaan dan Jumlah Potensi di BAZNAS Kabupaten Grobogan Tahun 2018-2021

Tahun	Penerimaan	Potensi	Persentase (%)
2018	2.738.294.282	11.400.000.000	24%
2019	3.129571.580	4.500.000.000	69,5%
2020	3.469.214.536	5.000.000.000	69,3%
2021	6.443.408.079	7.500.000.000	85,9%

2022	4.561.362.054	9.500.000.000	48%
------	---------------	---------------	-----

(Sumber: BAZNAS Kabupaten Grobogan Tahun 2018-2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase jumlah penerimaan dan jumlah potensi zakat dikatakan belum maksimal, yang mana pada tahun 2018 penerimaan masih sangat kurang dari potensi zakat. Sedangkan tahun 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan. Sedangkan tahun 2022 diprediksi akan mengalami penurunan. Adanya kesenjangan antara presentase jumlah penerimaan dan jumlah potensi zakat di BAZNAS Kabupaten Grobogan, maka berdampak pada realisasi kemiskinan.

Garis kemiskinan di Kabupaten Grobogan pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 sebesar 11,77 persen atau 161.920 orang, pada tahun 2020 sebesar 12,46 persen atau sebesar 172.260 orang, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 12,74 persen atau sebesar 175.720 orang (Murianews.com).

Terlepas dari kesenjangan antara penerimaan dan potensi zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Grobogan serta garis kemiskinan yang meningkat, pemilihan objek penelitian di Grobogan didukung dengan wilayah yang ada disekitar Grobogan yakni :

Tabel 1. 2

Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Muslim

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk 2020	Jumlah Penduduk Muslim 2020	Presentase
1	Semarang	1.053.094	934.784	88,8%

2	Demak	1.203.956	1.148.902	95,4%
3	Pati	1.324.188	1.173.337	88,6%
4	Blora	884.333	1.238.647	71,4%
5	Sragen	976.951	902.532	92,4%
6	Boyolali	1.062.506	1.015.209	95,5%
7	Grobogan	1.453.526	1.351.429	92,9%

(Sumber : Data BPS Jateng)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa presentase penduduk muslim tertingg yakni pada Kabupaten Boyolali, Demak, Grobogan dan Sragen. Pada Kabupaten Boyolali tidak terdapat masalah zakat profesi yang mana zakat profesinya juga telah mencapai potensi. Pada Kabupaten Demak juga sudah mencapai potensi. Pada Kabupaten Grobogan belum mencapai zakat profesi dan masih terdapat muzaki ASN yang belum membayar zakat profesi. Pada Kabupaten Sragen terdapat muzaki ASN yang belum membayar zakat profesi tetapi pihak BAZNAS tidak dapat memberikan data terkait ASN yang belum membayar zakat profesi.

Selain itu, peneliti melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Grobogan. Yang mana terdapat muzakki yang sudah mencapai nishab tetapi belum membayar zakat profesi. Nishab yang ditetapkan BAZNAS Kabupaten Grobogan yakni pendapatan yang mencapai 3.500.000 atau jika dihitung dalam satu tahun sebesar 42.000.000 maka wajib mengeluarkan zakat profesi sebesar 2,5%. Pihaknya menunjukkan bahwa lembaga atau instansi yang belum membayar yakni DPRD Kabupaten Grobogan, PDAM Kabupaten Gobogan, RSUD Ki Ageng Selo dan RSUD Ki Ageng Getas Pandowo.

Adapun jika membayar zakatpun tidak melalui BAZNAS tetapi secara mandiri dan mendistribusikan kepada siapa saja yang dianggapnya dapat menerima manfaat yang memenuhi syarat, akibatnya tidak ada catatan yang tersedia tentang siapa yang telah membagikan zakatnya dan siapa yang menerimanya. Potensi ini menjadi instrumen yang dapat mengembangkan perekonomian nasional. Jika potensi pembayaran zakat dapat terealisasi dengan maksimal, akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat (Aligarh et al., 2021).

Dalam hal ini, agama dan sistem kepercayaan mempunyai peran penting dalam pemberian amal. Seperti dalam penelitian Hassan et al., (2019) bahwa religiusitas mempengaruhi jumlah pemberian amal kepada sesama. Didukung dengan agama yang dianut masyarakat, yakni sebagian besar masyarakat di kabupaten Grobogan menganut agama Islam. Didukung dengan laman Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil (2020) Kabupaten Grobogan dari total penduduk terdapat sekitar 98,96% menganut agama Islam.

Namun, demikian itu hanya diterapkan oleh beberapa orang karena kurangnya pengetahuan tentang aspek tanggung jawab kolektif tentang zakat, serta kurangnya sosialisasi dan kurangnya niat muzakki dalam membersihkan hartanya dan melaksanakannya sebagai moral dan tanggung jawab sosial. Organisasi pengelola zakat (OPZ) berupaya untuk mengumpulkan dana yang mana akan disalurkan kepada mereka yang kurang mampu.

Berdasarkan *theory of planned behaviour* (TPB) menyimpulkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku mempengaruhi perhatian seseorang untuk membayar zakat. Beberapa peneliti telah meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat membayar zakat antara lain adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku (Aligarh et al., 2021), (Heikal & Khadadafi, 2014), (Sareye et al., 2017), (Haji-othman, 2017) Selain faktor tersebut, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi niat membayar zakat yaitu norma injungtif, norma deskriptif, norma moral (Andam & Osman, 2019), (Rehman & Aslam, 2020), (Kashif & Run, 2015).

Menurut *theory of planned behaviour* TPB, Faktor pertama yaitu sikap memiliki peran penting terhadap niat membayar zakat. Sikap merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk membantu orang lain yang membutuhkan (Rehman & Aslam, 2020). Sikap yang baik dalam niat membayar zakat lebih mengarah kepada niat memberikan zakat (Saad et al., 2016). Sikap berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat. Semakin banyak sikap baik, maka semakin besar kemungkinan memberikan zakat (Haji-othman, 2017). Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap niat membayar zakat lebih memungkinkan untuk membayar zakat atas pendapatan pekerjaan mereka. (Andam & Osman, 2019)

Faktor kedua yaitu kontrol perilaku yang mana dapat menjadi instrumen penting dalam memprediksi niat untuk membayar zakat. Kontrol Kontrol Perilaku mengacu presepsi seseorang mengenai kemampuannya dalam melakukan perilaku tertentu Aligarh et al., (2021). Kontrol perilaku menunjukkan sejauhmana

seseorang melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu yang berada dibawah kontrol individu seseorang (Nuryana 2016). Seseorang yang memiliki kontrol perilaku yang baik lebih cenderung untuk berniat membayar zakat atas pekerjaannya (Al, Saad, dan Kadir 2018). Penelitian Simon et al., (2012) menyatakan bahwa semakin mudah untuk menyumbang, semakin besar kecenderungan seseorang berniat memberikan uang.

Faktor ketiga yaitu norma injungtif mencerminkan presepsi seseorang pada orang lain atas harapan perilaku tertentu baik yang akan dilakukan atau tidak akan dilakukan seseorang (Rehman & Aslam, 2020). Semakin besar presepsi tekanan sosial dari kelompok maka semakin besar kecenderungan seseorang untuk berniat menyumbangkan uang (Kashif, 2015).

Faktor keempat yaitu norma deskriptif yang menjadi kebalikan dari norma injungtif. Norma deskriptif merupakan presespi individu terhadap orang lain atas perilaku tertentu, apakah orang lain yang menjadi refrensi melakukan atau tidak melakukan perilaku, sehingga seseorang akan meniru perilaku tersebut.(Andam & Osman, 2019). Norma deskriptif mengakui bahwa anggota kelompok dapat terpengaruh oleh refrensi kelompok yang menjadi pelopor perilaku.(Kashif, 2015)

Faktor terakhir yaitu terdapat norma moral merupakan presepsi seseorang atas tanggung jawab individu untuk membantu orang lain (Andam & Osman, 2019). Norma moral menganjurkan seseorang tanggung jawab untuk membantu orang lain yang membutuhkan (Kashif, 2015). Semakin besar norma moral seseorang maka akan dimungkinkan seseorang untuk membayar zakat profesi.

Berdasarkan deskripsi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat membayar zakat profesi terdapat gap penelitian dimasalalu, penelitian ini dilatarbelakangi pada riset gap dari setiap variabel tersebut. Penelitian Aligarh et al., (2021), Andam & Osman, (2019) dan Sareye et al., (2017) sikap berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat. sedangkan penelitian Rehman dan Aslam, (2020) sikap berpengaruh negatif terhadap niat membayar zakat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kashif & Run, (2015), Linden, (2011), Saad et al., (2018), Heikal dan Khadadafi, (2014) kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat berdonasi. sedangkan penelitian yang dilakukan Andam dan Osman, (2019) serta Rehman dan Aslam, (2020) kontrol perilaku memiliki pengaruh negatif terhadap niat membayar zakat.

Penelitian Rehman dan Aslam (2020), M. Abdullah dan Sapiei, (2018) menunjukkan bahwa norma injungtif berepengaruh positif terhadap niat membayar zakat sejalan dengan penelitian Kashif, (2015) dalam konteks donasi. Sedangkan penelitian Andam dan Osman (2019) norma injungtif berpengaruh negatif terhadap niat membayar zakat.

Penelitian Rehman dan Aslam (2020) serta Andam dan Osman (2019) norma deskriptif berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat. Sedangkan penelitian Kashif, (2015) norma deskriptif berpengaruh negatif terhadap niat menyumbangkan amal.

Penelitian Andam dan Osman, (2019), Rehman dan Aslam, (2020) serta Smith dan McSweeney, (2009) menunjukkan bahwa norma moral berpengaruh

positif. Sedangkan menurut penelitian Kashif et al., (2015) dalam konteks donasi norma moral berpengaruh negatif terhadap niat menyumbangkan amal.

Agama mempunyai peran penting dalam mengembangkan jalan untuk membantu orang lain.(Muda et al., 2006) Niat membayar zakat sejauh ini hanya disajikan dalam prespektif negara berkembang seperti di Filiphina dengan kebutuhan khusus yakni tidak mempunyai lembaga khusus pengumpulan zakat serta menjadi muslim minoritas, sehingga perilaku zakatnya tidak dominan (Andam dan Osman, 2019).

Serta pada konteks negara maju di Kerajaan Arab Saudi yang mana agama Islam menjadi agama mayoritas. (Rehman & Aslam, 2020) Sedangkan penelitian di Indonesia belum terdapat penelitian yang seperti ini padahal dapat dikatakan penduduk Indonesia mayoritas muslim. Sehingga kemungkinan besar perilaku zakatnya akan lebih dominan dan menarik.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan terdapat empat gap permasalahan yakni, pertama kesenjangan jumlah penerimaan dan jumlah potensi zakat profesi di Kabupaten Grobogan. Kedua, adanya gerakan cinta zakat untuk ASN yang telah mencapai nishab tetapi masih terdapat ASN yang belum membayar zakat.

Ketiga belum adanya penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi niat membayar zakat pendapatan di Indonesia dengan mengembangkan norma subjektif menjadi tiga norma yakni norma injungtif,

norma deskriptif, norma moral. Keempat yakni adanya perbedaan hasil penelitian pada setiap variabelnya.

Berdasarkan gap permasalahan yang ada maka penelitian ini bermaksud untuk mengkaji kembali agar dapat meyakinkan posisi hubungan variabel sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif, norma moral, terhadap niat membayar zakat pendapatan. Oleh karena itu peneliti akan meneliti dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan”. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pertumbuhan pembayaran zakat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya niat membayar zakat profesi dalam membayarkan zakat profesi yang didukung dengan adanya kesenjangan antara jumlah penerimaan yang membayarkan zakat di BAZNAS Kabupaten Grobogan dengan jumlah potensi muzakki yang membayarkan zakat di BAZNAS Kabupaten Grobogan.
2. Adanya gerakan cinta zakat bagi ASN yang sudah mencapai batas minimal zakat pendapatan. tetapi masih terdapat ASN yang belum membayar zakat profesi

3. Belum adanya penelitian di Indonesia yang mengembangkan norma subjektif, sehingga penelitian ini mencoba untuk mengkaji pengembangan dari norma subjektif
4. Adanya perbedaan pada hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi niat membayar zakat profesi.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah yakni:

1. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan hanya untuk meneliti pengaruh sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif, norma moral terhadap niat membayar zakat profesi di kabupaten Grobogan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Grobogan terutama untuk muzakki ASN yang belum membayar zakat profesi.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah sikap berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?
2. Apakah kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?
3. Apakah norma injungtif berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?
4. Apakah norma deskriptif berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?
5. Apakah norma moral berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?

1.5.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?
2. Untuk mengetahui apakah kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?
3. Untuk mengetahui apakah norma injungtif berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?
4. Untuk mengetahui apakah norma deskriptif berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?
5. Untuk mengetahui apakah norma moral berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi?

1.6.Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan rujukan bagi peneliti berikutnya mengenai factor-faktor yang dapat mempengaruhi niat membayar zakat profesi. Sedangkan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kesadaran dan motivasi pegawai muslim di Kabupaten Grobogan yang berkewajiban untuk membayar zakat sebagai umat Islam. Sehingga sesuai dengan yang diharapkan untuk mengurangi kemiskinan.

2. Bagi Akademisi

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta sebagai dokumentasi ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

1.7.Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir.

1.8.Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini yakni terdapat 5 bab, yang masing-masingnya babnya terdapat beberapa sub bab, sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian serta gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengulas yang terkait dengan literature tentang perilaku niat zakat, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan merumuskan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai rincian metodologi penelitian, variable penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, pengujian analisis data serta hasil empiris dan diskusi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian, dilanjutkan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu diajukan peneliti sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

Kajian teori merupakan teori yang membahas mengenai hubungan antar variable. Berikut teori-teori yang relevan dengan hubungan antara faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat membayar zakat :

2.1.1. *Theory Planed Behaviour* (TPB)

TPB atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *theory reasoned action* atau teori tindakan beralasan yang memprediksi hubungan antara sikap dan perilaku, menambahkan persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif untuk menilai perilaku tertentu. TPB dianggap sebagai salah satu teori yang paling umum digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku (Andam & Osman, 2019).

Hal ini dibahas dalam *Reason Action Theory* niat berasal dari dua faktor penentu. Faktor pertama bersifat pribadi dan tercermin dalam sikap seseorang. Kedua faktor yang dapat dilihat dari pengaruh sosial (Bidin et al., 2009). Dalam hal ini menjelaskan terdapat tiga faktor yang mampu mempengaruhi niat membayar zakat yakni sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku (Sareye et al., 2017).

Perilaku individu merupakan proses secara logis dimana unsur-unsur seperti sikap, norma, dan kontrol perilaku mampu mempengaruhi pengambilan

keputusan (Kashif et al., 2015). *Theory of planned behavior* (TPB) menguraikan bahwa suatu perilaku dilakukan karena adanya dorongan niat serta faktor determinan seperti sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku (Aligarh et al., 2021).

Sehingga model TPB telah banyak digunakan oleh peneliti ilmu perilaku karena kemampuannya yang prediktif. Tidak hanya menjelaskan dan mengarahkan niat untuk berperilaku tetapi TPB juga meyakinkan sebuah tindakan dan memperjelas alasan mendasar seseorang berperilaku. TPB telah diuji di beberapa penelitian untuk memprediksi perilaku seseorang dalam menyumbangkan uang serta niat seseorang dalam menyumbangkan uang atau berdonasi (Kashif et al., 2015).

2.1.2. Konsep Dasar Zakat

1. Definisi Zakat

Zakat berasal dari kata (*al zakah*) artinya membersihkan dan menumbuhkan. Zakat juga merupakan salah satu dari bentuk konkret jaminan sosial yang disyariatkan oleh ajaran Islam. Melalui zakat, kehidupan orang-orang fakir, miskin, dan orang-orang menderita lainnya akan diperhatikan dengan baik (Huda & Ghofur, 2016).

Zakat merupakan ibadah Maliyah ijtimaiah yang strategis keberadaannya. Menunaikan zakat sejajar dengan melakukan shalat. Al-qur'an menyebut zakat sama sejajar dengan shalat pada 27 tempat dengan berbagai bentuknya.

Zakat juga merupakan rukun Islam yang ketiga, seperti yang ditegaskan dalam hadist. Meskipun zakat syariat nabi-nabi, namun perincian dan kewajiban menunaikan baru ditetapkan pada tahun kedua hijriyah.

Zakat penghasilan didefinisikan pungutan keagamaan atas penghasilan pribadi yang berasal dari sumber atau kegiatan tenaga kerja yang terlibat yang meliputi biaya profesional, kompensasi tenaga kerja, gaji, upah, bonus, hibah, bingkisan, pendapatan deviden dan sejenisnya (Haji-othman 2017).

2. Hukum Dan Landasan Kewajiban Zakat

Landasan ayat Al-qur'an yang berhubungan dengan perintah zakat adalah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Wahai orang yang beriman! Infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya, melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya Lagi Maha Terpuji”. [QS. Al-baqarah : 267]

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ
عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya

doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui” [Q.S. At-Taubah : 103]

Zakat berkaitan erat dengan shodaqoh dan pajak, tetapi lebih utamadari zakat karena bersifat wajib. Zakat merupakan petunjuk dari Allah SWT, sedangkan pajak dikenakan oleh otoritas administratif (pemerintah). dengan demikian tanggung jawab pemerintah daerah untuk memanfaatkan zakat serta untuk kepentingan masyarakat seperti pengasuhan anak, subsidi pangan, pendidikan, pemeliharaan kesehatan, perumahan umum bagi masyarakat miskin (Awaliyah Kasri, 2013).

3. Syarat Sah Zakat

- a. Diperoleh dengan cara yang baik
- b. Milik yang sempurna
- c. Berpotensi untuk dikembangkan
- d. Mencapai nishab
- e. Haul bagi harta perdagangan, peternakan, emas dan perak.
- f. Setelah terpenuhi kebutuhan pokoknya

4. Syarat Wajib Zakat

- a. Muslim, Baligh, Berakal
- b. Harta yang dimiliki telah mencapai Nishab dan Haul.

5. Macam-Macam Zakat

Jenis zakat dibagi menjadi dua yakni zakat fitrah serta zakat mal. Zakat fitrah merupakan zakat jiwa berupa makanan pokok yang dikeluarkan 2,5kg beras atau uang senilai beras tiap satu tahun sekali diawal bulan Ramadhan hingga dimulainya sholat idul fitri. Zakat mal

sendiri adalah zakat harta yang dikeluarkan sebagian orang dengan harta dalam jumlah tertentu atas suatu kekayaan, seperti uang, mas, perak, perkebunan, pertanian.(Dimiyati, 2018)

6. Harta Wajib Dizakati

Hasil dari profesi termasuk dalam harta yang wajib dizakati. Yang mana dari masa ke masa belum ada, sekarang bukan hal yang langka lagi. Oleh karena itu, harta yang yang dapat menjadi sumber zakat di masa sekarang semakin banyak jumlahnya dibandingkan masa sebelumnya. Contoh perhitungan zakat :

Seorang dosen berpenghasilan Rp.9.000.000/bulan dan kebutuhan rutin selama satu bulan hanya menghabiskan Rp. 6.000.000.maka zakat profesinya adalah: $Rp.9.000.000 - Rp. 6.000.000 = Rp.3.000.000$ x 12bulan = $Rp.36.000.000$ x 2,5% = $Rp.900.000$ /tahun atau $Rp.75.000$ /bulan.

Demikian menurut perhitungan BAZNAS Kabupaten Grobogan menetapkan bahwa dasar penentuan nishab zakat pendapatan menggunakan analogi pada zakat emas,yakni emas murni 24 karat sebesar 77, 50 gram. Bagi Aparatur Sipil Negara yang berada diwilayah Kabupaten Grobogan dengan minimalgaji pokok sebesar Rp. 3.500.000 perbulan atau Rp.42.000.000 pertahun yang mana sudah mencapai batasan nishab, maka wajib mengeluarkan zakat profesi sebesar 2,5% dari gaji pokok melalui BAZNAS Kabupaten Grobogan. Sedangkan ASN

dengan gaji pokok dibawah Rp. 3.500.000 perbulan hanya diwajibkan infak atau sedekah di BAZNAS.

2.1.3. Niat Membayar Zakat

Faktor penentu untuk perilaku ini adalah seberapa besar niat dari seseorang apakah akan melakukan perilaku tertentu atau tidak. Niat dapat digunakan untuk memprediksi kekuatan serta kemauan individu untuk melakukan suatu perilaku dan beberapa rencana yang akan dilakukan agar terwujud (Sareye et al., 2017). Berdasarkan *teori of planed behviour* terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk membayar zakat yakni sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Sedangkan norma subjektif dibagi lagi menjadi 3 bagian yakni norma injungtif, norma deskriptif serta norma moral (Rehman & Aslam, 2020).

2.1.4. Sikap

Attitude atau sikap adalah kecenderungan psikologis berdasarkan keyakinan seseorang untuk membantu orang yang membutuhkan (Andam & Osman, 2019). Sikap juga dapat diartikan sebagaimana pendapat atau penilaian orang atau respon seseorang terhadap hal yang yang akan mereka lakukan. Sikap merupakan faktor yang paling utama daripada norma subjektif dan kontrol perilaku (Saad et al., 2016).

Pentingnya sikap mengacu pada penggunaannya dalam memprediksi beragam aspek penelitian. Sikap tidak secara individual memprediksi perilaku

etis. Ekspektasi negatif terhadap perilaku dapat menyebabkan berkembangnya sikap negatif terhadap perilaku membayar zakat (McClaren, 2015).

Menurut *theory of planned behaviour*, semakin banyak sikap positif yang dimiliki seseorang terhadap pembayaran zakat lebih dimungkinkan seseorang memiliki niat membayar zakat atas pendapatannya (Rehman & Aslam, 2020). Jika individu memiliki persepsi membayar zakat sebagai tindakan yang baik, maka cenderung memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dan niat membayar zakat (Aligarh et al., 2021).

2.1.5. Kontrol Perilaku

Menurut *perceived behavioral control* didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku adalah prediksi kuat pengambilan keputusan dalam pengaturan sosial (Chun et al., 2013). Beberapa alasan yang mungkin mempengaruhi sikap negatif terhadap membayar zakat yaitu kebijakan organisasi, dan kode etik telah ditemukan mempengaruhi kontrol perilaku di pengaturan kerja (Kashif & Run, 2015).

Faktor kontrol perilaku bisa menjadi penentu jika budaya etis yang berpengaruh dan dikomunikasikan secara eksplisit dapat mendorong menguatkan perasaan. Kas, Jamal dan Rehman (2019) menyatakan bahwa bertindak merupakan kekuatan mengikat yang dapat mendukung manajer dalam pengambilan keputusan mereka untuk tetap etis sehingga mempengaruhi komunikasi.

Dalam studi sebelumnya Andam dan Osman (2019) mengatakan bahwa seseorang yang telah memiliki kontrol perilaku yang baik akan cenderung untuk berniat membayar zakat. Dengan kata lain, kontrol perilaku merupakan niat dalam mengontrol pendapatan rutin untuk membayar zakat (Aligarh et al., 2021).

2.1.6. Norma Injungtif

Penelitian Andam dan Osman (2019) menyatakan bahwa dalam theory of planned behavior, norma subjektif diperluas salah satunya dengan norma injungtif. Norma injungtif dapat disebut sebagai norma yang dinyatakan secara tegas dan tertulis (eksplisit). Norma Injungtif dan niat merujuk kepada orang yang dipengaruhi oleh tekanan sosial dari kelompok referensi ketika memutuskan untuk memberikan zakat pada kekayaan mereka.

Hasil dari perilaku menyumbangkan uang atau memberikan amal menyatakan bahwa persepsi tekanan sosial dari kelompok referensi dapat mempengaruhi niat menyumbangkan uang, seperti di negara mayoritas muslim Malaysia oleh Kashif dan Run (2015) dan di Pakistan oleh Kashif, sarifuddin dan Hassan (2015).

Temuan ini menyimpulkan bahwa zakat dari negara berkembang di Asia Selatan tampaknya dipengaruhi oleh tekanan sosial. Namun, umat Islam biasanya merasakan hal yang berbeda tingkat norma sosial dari orang lain ketika mereka memutuskan untuk memberikan zakat atas pendapatan mereka.

2.1.7. Norma Deskriptif

Norma deskriptif merupakan etika yang menyoroti secara rasional atau dapat masuk akal dan kritis tentang apa yang diharapkan manusia mengenai sesuatu yang bernilai. Norma deskriptif mengacu pada persepsi apakah kelompok yang menjadi contoh melakukan suatu perilaku atau tidak (Rehman dan Aslam (2020)).

Semakin besar persepsi orang lain terhadap individu dalam memberikan zakat, semakin besar kemungkinan seseorang berniat untuk memberikan zakat pada kekayaan (Andam dan Osman 2019). Zakat tidak hanya dimotivasi oleh agama, tetapi faktor organisasi atau kelompok juga dapat mempengaruhi perilaku dalam membayar zakat (Rehman dan Aslam 2020).

2.1.8. Norma Moral

Menurut Kashif et al., (2015) Norma moral merupakan tanggung jawab pribadi seseorang untuk membantu orang lain. Norma moral dapat disebut sebagai standart yang menjadi tolok ukur suatu nilai moral dari masyarakat ketika terjadi benturan, yang dibuat oleh tokoh masyarakat setempat sehingga mempunyai dampak sanksi sosial meskipun tidak tertulis.

Norma moral disusun untuk menekankan perasaan tanggung jawab pribadi seseorang daripada personal tekanan sosial yang dirasakan langsung (Rehman dan Aslam 2020). Semakin tinggi nilai moral seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk membayar zakat (Rehman dan Aslam 2020).

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Sampel dan Populasi	Hasil Penelitian
1	Aziz Ur Rehman, Ejaz Aslam dan Anam Iqbal (2020)	<i>Factors influencing the intention to give zakat on employment income: evidence from the Kingdom of Saudi Arabia</i>	Kuantitatif	Sebanyak 900 kuesioner yang dibagikan kepada pegawai di berbagai instansi di tiga kota-kota utama Makah, Madinah dan Jeddah di KSA. Sebanyak 697 kuesioner diambil, di antaranya 650 dapat digunakan untuk analisis data.	Hasilnya menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat. Sedangkan norma injungtif, norma deskriptif, norma moral dan perilaku masalalu berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat.
2	Abdullah Campong Andami Ahmad Zamri Osman (2019)	<i>Determinants of intention to give zakat on employment income Experience from Marawi City, Philippines</i>	Kuantitatif	Kuisisioner didistribusikan pada 450 karyawan di Kota Marawi, Filipina, dan 384 dikembalikan dan dianggap dapat digunakan.	Hasil membuktikan bahwa kontrol perilaku, norma injungtif, perilaku masalalu berpengaruh positif. Sedangkan sikap, norma deskriptif, norma moral berpengaruh

Tabel berlanjut...

					negatif terhadap niat membayar zakat profesi.
3	Muhammad Kashifi, Syamsulang Sarifuddin, Azizah Hassan (2015)	<i>charity donation : intentions and behavior</i>	Kuantitatif	Dari 250 kuesioner yang disebar di Malaysia terdapat 221 dikembalikan dan dapat digunakan	Hasil menunjukan bahwa sikap, perilaku yang dilaporkan sendiri, norma descriptive, norma moral tidak signifikan terhadap niat untuk menyumbangkan uang. Sedangkan kontrol perilaku, norma injungtif, perilaku masalalu berpengaruh signifikan terhadap niat menyumbangkan uang.
4	Muhammad Kashifi dan Ernest Cyril De Run (2015)	<i>Money donations intentions among Muslim donors: An extended theory of planned behavior model</i>	Kuantitatif	Terdapat 250 kuesioner yang disebar dan 223 dikumpulkan kembali dan ditemukan cocok untuk analisis data	Hailnya membuktikan bahwa sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma moral dan perilaku masalalu berpengaruh positif.

Tabel berlanjut...

					Sedangkan norma deskriptif memiliki pengaruh negatif terhadap niat menyumbangkan amal
5	Yusuf Haji-Othman, Mohd Sholeh Sheh Yusuffi dan Mohd Shahid Azim Mohd Saufi (2017)	<i>The Influence of Attitude, Subjective Norm, and Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat Among Educators</i>	Kuantitatif	Kuisisioner disebarikan pada 346 pendidik yang terdapat di Kuala Muda Yan Kedah Malaysia	Hasilnya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat pendapatan.
6	Frank Aligarh, Arif Nugroho, Bayu Sindhu Raharja, Bima Cinintya Pratama, Arya Wanda Wirayuda	<i>Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat?</i>	Kuantitatif	Untuk mendapatkan data, 330 kuesioner telah disebarikan. Sebanyak 233 tanggapan dikumpulkan dan digunakan sebagai data dalam penelitian ini.	Hasilnya menunjukkan bahwa semua variable independen berpengaruh positif kecuali variabel latar belakang pendidikan berpengaruh negatif terhadap niat membayar zakat.

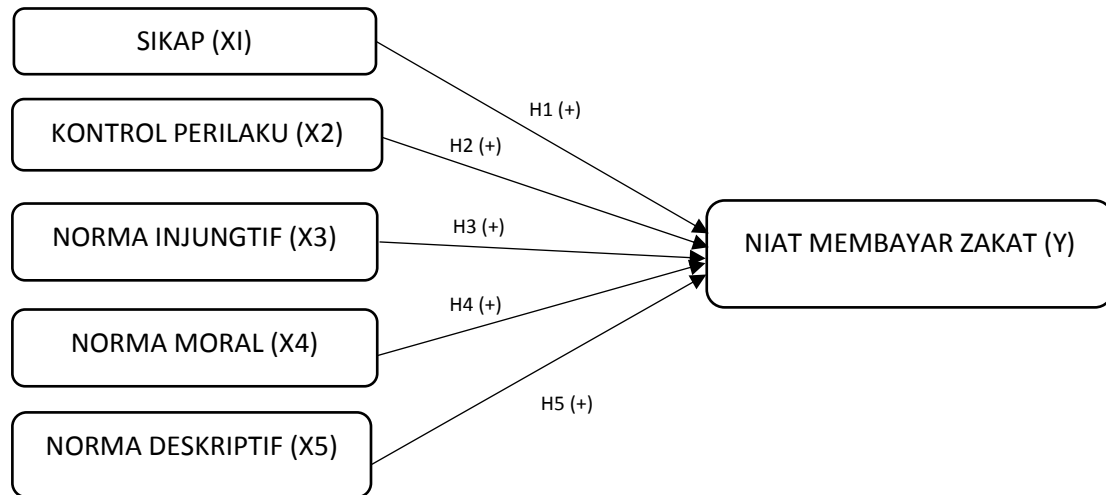
Tabel berlanjut...

7	Jama Mohamed Sareye dan Yusuf Haji Othman(2017)	<i>The Influence of Attitude, Subjective Norms, and Service Quality on Intention to Pay Business Zakat Among Single Business Owners At Kuala Ketil, Malaysia</i>	Kuantitatif	penelitian menemukan 60 sampel responden untuk menjawab kuesioner, oleh karena itu sampel tersebut mencerminkan populasi.	Hasilnya membuktikan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh positif sedangkan kualitas pelayanan berpengaruh negatif.
---	---	--	-------------	---	--

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu penjelasan gambaran pokok permasalahan yang akan diteliti oleh penelitian ini. Kerangka berfikir ini menjelaskan hubungan antara variable independen dan dependen. Variabel independen sendiri terdiri dari sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif, norma moral. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah niat membayar zakat. berikut adalah gambaran mengenai kerangka berfikir niat membayar zakat profesi.

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai rumusan masalah penelitian, maka rumusan masalah penelitian biasanya disusun dengan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, yang mana belum didasarkan terhadap fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis yang dapat diajukan:

2.4.1. Pengaruh Sikap Terhadap Niat Membayar Zakat

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk membantu orang lain berdasarkan keyakinan yang dimiliki seseorang baik keyakinan positif maupun negative terhadap suatu objek, orang, organisasi maupun peristiwa. Penelitian masa lalu menemukan bahwa sikap termasuk faktor yang dapat mempengaruhi niat membayar zakat (Huda et al, 2012) dan (Kashif, Sarifuddin dan Hassan

(2015). Menurut *theory of planned behavior* sikap memiliki pengaruh terhadap niat untuk membayar zakat. Seorang individu yang memiliki sikap positif akan lebih dimungkinkan untuk membayar zakat (Rehman dan Aslam 2020).

Sikap terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dan penilaian perilaku. Jelasnya TPB menjelaskan bahwa ketika seorang individu menganggap bahwa membayar zakat merupakan perbuatan baik dan mengungkapkan itu menjadi evaluasi positif. Dengan kata lain, jika seorang individu mempersiapkan membayar zakat sebagai tindakan positif, mereka cenderung memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dan niat mengeluarkan zakat (Aligarh et al., 2021).

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Aligarh et al., (2021) menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh positif terhadap niat membayar zakat. (Farouk et al., 2017) Serta Andam dan Osman (2019) juga menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat membayar zakat. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menduga :

H1 : Sikap berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi.

2.4.2. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Membayar Zakat

Kontrol perilaku mengacu pada persepsi seorang individu tentang perilaku kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu. Sejau ini kontrol perilaku adalah refleksi yang akurat, control perilaku dengan niat bersama-sama digunakan untuk memprediksi perilaku. Menurut *theory of planned behaviour* bahwa kontrol perilaku dapat mempengaruhi niat seseorang dalam membayar zakat.

Kontrol perilaku yang dirasakan sebagai keyakinan yang dapat mempengaruhi kinerja baik secara internal maupun eksternal. (Farouk et al., 2017) Kontrol perilaku didefinisikan sebagai sebuah kontrol untuk mengambil keputusan. Seseorang yang memiliki kontrol perilaku yang positif akan lebih besar kemungkinannya untuk membayar zakat. Dalam hal ini, kontrol perilaku merupakan variabel yang digunakan untuk menjelaskan bahwa individu yang mengontrol pendapatannya, akan berniat mengeluarkan zakat.

Didukung penelitian Kashif, Sarifuddin dan Hassan (2015) kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap niat membayar zakat. Sejalan dengan penelitian Aligarh et al., (2021), Kashif dan Run (2015), Andam dan Osman, (2019), Heikal dan Khadadafi, (2014). Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menduga :

H2 : Kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi.

2.4.3. Pengaruh Norma Injungtif Terhadap Niat Membayar Zakat

Norma injungtif merupakan norma yang berhubungan dengan bagaimana orang lain menganggap seseorang seharusnya berperilaku (melakukan tindakan). Dalam kata lain norma injungtif adalah harapan sosial seorang individu berperilaku. Berdasarkan *theory of planned behavior* menjelaskan bahwa norma injungtif dapat mempengaruhi niat membayar zakat. Semakin besar persepsi tekanan sosial seseorang yang dirasakan dari kelompok maka akan semakin dimungkinkan seseorang membayar zakat. Menurut Kashif dan Run (2015) di

Malaysia menunjukkan bahwa persepsi tekanan sosial mempengaruhi seseorang untuk menyumbangkan uang dalam konteks negara dengan mayoritas muslim.

Norma injungtif secara eksklusif dalam hal persetujuan atau kediaksetujuan yang dirasakan dari perilaku yang bersangkutan dan dengan demikian berhasil untuk memasukan langkah-langkah yang lebih langsung menilai sejauh mana seorang individu merasa perilaku tertentu benar-benar diharapkan orang lain. Misalnya, tidak mengherankan jika responden menganggap sangat mungkin bahwa orang lain akan menyetujui seorang individu untuk menyumbangkan amal (Linden, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Rehman dan Aslam (2020) bahwa norma injungtif memiliki hubungan yang signifikan terhadap niat membayra zakat. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kashif, Sarifuddin dan Hassan (2015) serta Kashif dan Run (2015) yang menunjukkan bahwa norma injungtif memiliki pengaruh positif terhadap niat membayar zakat. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menduga :

H3 : Norma injungtif berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi.

2.4.4. Pengaruh Norma Deskriptif Terhadap Niat Membayar Zakat

Berdasarkan *theory of planned behavior* norma deskriptif mengarah pada persepsi seseorang terhadap kelompok yang menjadi contoh dalam melakukan perilaku . Apakah membayar zakat atau tidak. Sehingga seseorang akan meniru perilaku yang dilakukan oleh kelompok mereka jadikan contoh. Semakin sering kelompok yang dijadikan contoh tersebut membayar zakat maka akan semakin

besar kemungkinan seseorang meniru perilaku tersebut (Andam dan Osman, 2019).

Norma deskriptif dapat memberikan pengaruh terhadap niat untuk melakukan perilaku pro-sosial seperti memberi zakat pendapatan. Temuan Smith dan McSweeney, (2009) mendukung bahwa gagasan norma deskriptif memicu niat. Hal ini mirip dengan prinsip, jika seseorang lain dapat melakukannya, maka semakin besar kemungkinan orang lain akan melakukannya juga. Dengan demikian, penelitian ini mendukung perluasan TPB dan mengakui norma deskriptif sebagai variable berbeda yang mempengaruhi niat.

Penelitian yang dilakukan Rehman dan Aslam (2020) serta Kashif, Sarifuddin dan Hassan (2015) menunjukkan bahwa norma deskriptif memiliki hubungan yang signifikan. Sejalan dengan penelitian Andam dan Osman (2019) bahwa norma deskriptif memiliki pengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menduga :

H4 : Norma deskriptif berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi.

2.4.5. Pengaruh Norma Moral Terhadap Niat Membayar Zakat

Teori planned behavior juga menjelaskan bahwa norma moral mempengaruhi niat membayar zakat. Norma moral membuktikan bahwa membayar zakat merupakan tanggung jawab pribadi untuk membantu orang lain. Semakin besar tanggung jawab seseorang maka akan semakin besar kemungkinan seseorang membayar zakat (Andam dan Osman 2019).

Norma moral dianggap sebagai penghubung antara nilai-nilai yang diinternalisasi dan pendapat serta harapan yang lebih spesifik tentang bagaimana berperilaku dalam situasi yang nyata. Jadi meskipun norma moral berasal dari norma subjektif, norma moral telah terinternalisasi dan otonom. Norma moral menjalankan pengaruhnya atas perilaku individu secara independen dari konteks sosial langsung manapun (Smith & McSweeney, 2009).

Norma moral diikuti tanpa syarat berdasarkan proses emosional internal. Jadi norma moral menekankan perasaan tanggung jawab pribadi daripada niat. Secara khusus, pertimbangan moral dianggap penting dalam situasi dimana kepentingan diri sendiri dan kepentingan orang lain bertentangan satu sama lain (Linden, 2011).

Faktanya, Smith dan McSweeney, (2009) menemukan bahwa norma moral memang menambah kekuatan penjabar TPB sebagai predictor independen niat. Temuan yang dilakukan oleh Rehman dan Aslam (2020) menjelaskan bahwa norma moral dapat memberikan pengaruh positif terhadap niat membayar zakat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kashif (2015) serta Andam dan Osman (2019) bahwa norma moral berpengaruh positif. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menduga :

H5 : Norma Moral berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat profesi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Wilayah dan Waktu Penelitian

Peneliti akan meneliti dilembaga atau instansi yang ada di Kabupaten Grobogan yakni DPRD Kabupaten Grobogan, PDAM Kabupaten Grobogan serta RSUD Ki Ageng selo. Sedangkan jadwal penelitian yang digunakan penulis dari bulan maret sampai selesai.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan angka sebagai bahan atau data untuk dianalisis mengenai apa yang ingin diketahui.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sempel

Populasi adalah sebuah elemen kelompok yang lengkap. Dimana kita tertarik untuk menjadikan objek penelitian atau untuk mempelajarinya lebih lanjut Sugiyono (2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu 119 responden dari muzakki yang belum menunaikan zakat diempat lembaga atau instansi pemerintahan yang terdapat di Kabupaten Grobogan.

Sampel merupakan bagian dari populasi Sugiyono (2017). Sampel harus mencerminkan yang mau diukur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan baik dari ASN yang memenuhi kriteria. Adapun rumusan yang digunakan untuk mengukur sampel yakni rumus Slovin (Umar, 2010). Rumus Slovin yaitu ukuran sampel yang membandingkan

populasi dengan presentasi kelonggaran ketidakteelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan taraf 10% dan dalam menentukan ukuran sampel (n) dan populasi (N) yang ditetapkan. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil sebesar 10% = 0,1)

Diketahui :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{119}{1 + (119)(0,1)^2} = \frac{119}{1 + (1,19)} = \frac{119}{2,29} = 54$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 responden. Jumlah ini telah memenuhi nilai minimal responden. Sehingga dapat memenuhi syarat minimum untuk diolah dalam SPSS.

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (sugiyono 2017). Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua antara lain probability sampling dan nonprobability sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling. Teknik nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Teknik nonprobability sampling yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan data dengan menggunakan kriteria. (Sugiyono, 2017). Kriteria tersebut yakni pegawai yang mempunyai pendapatan mencapai nishab, tapi belum membayar zakat profesi.

3.4.Data Dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh baik secara langsung atau tidak langsung melalui media perantara di lapangan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer, dimana data tersebut dapat didapatkan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada pegawai ASN yang belum membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan (Sugiyono 2017).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang akan diberikan kepada responden yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis (Sugiyono 2017). Kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Kuesioner yang didistribusikan kepada responden bersifat tertutup, dimana responden akan menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kolom yang disediakan dengan memberikan tanda ceklis (centang).

Penelitian ini menggunakan skala likert dalam menanggapi pertanyaan. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan persetujuan mereka terhadap sesuatu pernyataan dengan lima skala likert sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6.Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen disebut juga variabel output atau kriteria. Sedangkan secara Indonesia disebut varabel terikat (Sugiyono, 2017). mengartikan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah niat membayar zakat profesi bagi pegawai/karyawan.

3.6.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut variabel stimulus. Sedangkan menurut bahasa Indonesia variabel independen adalah variabel bebas (Sugiyono, 2017). mengartikan variabel independen yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel (X) yang digunakan adalah sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif dan norma moral.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan serta mengukur variable-variabel dilapangan dengan merumuskan secara jelas dan singkat.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1	S Sikap	Sikap adalah kecenderungan psikologis berdasarkan keyakinan seseorang untuk membantu orang yang membutuhkan (Rehman & Aslam, 2020)	Dampak zakat bagi orang yang membayar zakat. Rehman dan Aslam (2020)	Skala likert
2	KP Kontrol Perilaku	Kontrol dalam diri seseorang untuk mengambil keputusan baik maupun buruk, benar ataupun salah. (Andam & Osman, 2019)anda	<ul style="list-style-type: none"> - Kemauan membayar zakat - Kendali dalam membayar zakat - Kebebasan dalam membayar zakat ditahun depan - Keyakinan akan kemampuan membayar zakat ditahun depan. - Kemudahan dalam membayar zakat. Rehman dan Aslam (2020)	Skala likert
3	NI Norma Injunctive	Norma Injungtif adalah tekanan sosial dari suatu kelompok yang menjadikan sesorang untuk melakukan suatu perilaku (Bidin et al., 2009)	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan orang terdekat untuk membayar zakat - Persepsi orang yang dianggap penting terhadap muzakki - Persetujuan orang terdekat sebelum membayar zakat - Persetujuan orang 	Skala likert

Tabel berlanjut...

			terdekat sesudah membayar zakat Rehman dan Aslam (2020)	
4	ND Norma Deskriptif	Norma Deskriptif adalah persepsi seseorang terhadap suatu kelompok bahwa mereka melakukan hal itu, sehingga ia akan menirukan perilaku tersebut (Andam & Osman, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Presentase orang terdekat dalam membayar zakat - Orang yang dianggap penting membayar zakat - Kemungkinan orang terdekat dan anda mengeluarkan zakat Rehman dan Aslam (2020)	Skala likert
5	NM Norma Moral	Norma moral adalah kesadaran terhadap tanggung jawab yang harus kita lakukan (Andam & Osman, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Muzakki tipe pemberi zakat - Perasaan bersalah jika tidak membayar zakat - Percaya bahwa zakat adalah tanggung jawab - Prinsip zakat adalah kewajiban Rehman dan Aslam (2020)	Skala ;ikert
7	N Niat	Niat adalah Keinginan untuk melakukan suatu perilaku sebelum melakukan perilaku (Rehman & Aslam, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan akan memberikan zakat - Keinginan memberikan zakat - berniat memberikan zakat tahun depan - Kemungkinan zakat ditahun depan Rehman dan Aslam (2020)	Skala likert

3.8. Teknik Analisis Data

Metode dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 22 (*Statistik Paackage for Social Sciensces 22*). Statistik digunakan untuk alat analisis data dan perhitungan statistik, baik statistik parametris maupun

nonparametris. Penelitian ini diuji menggunakan beberapa alat analisis. Berikut adalah analisis yang digunakan :

3.8.1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, nilai *minimum*, dan maksimum yang dihasilkan dari variabel dalam penelitian ini (Ghozali, 2016).

3.8.2. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang harus melakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk mengetahui akurasi dari konsistensi data yang telah diperoleh. Berikut adalah uji yang digunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono 2017). Keabsahan dari suatu kuesioner dapat diukur menggunakan validitas. Valid tidaknya suatu instrumen kuesioner dibuktikan dengan gambaran indikator penelitian pada suatu item pernyataan. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan F tabel atau melihat nilai *correlated item*. Sedangkan untuk mengetahui skor item pertanyaan valid atau tidak maka ditetapkan kriteriastatistik sebagai berikut (Ghozali 2016) :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nialinya positif, maka sema pertanyaan valid
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka semua pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni suatu pengukuran yang menunjukkan keajegan atau sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan (Ghozali, 2016). Oleh karena itu suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten dari waktu ke waktu. Andalnya suatu pengukuran merupakan petunjuk yang dapat membantu menilai konsistensi dan stabilitas dimana instrumen kuesioner mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan pengukuran. Rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji pertanyaan dalam uji reliabilitas. Dikatakan reliabel apabila kuesioner memberikan nilai *crpnbach alpha* $> 0,700$ (Ghozali, 2016).

3.8.3. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengukur apakah diantara kedua variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan dua cara yakni analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov. Sedangkan untuk mengetahui data yang terdistribusi, maka ditetapkan kriteriastatistik sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. Jika probabilitas nilai Z uji k-S signifikan $> 0,05$ maka dianggap tidak normal
- b. Jika probabilitas nilai Z uji k-S signifikan $< 0,05$ maka dianggap normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat keterikatan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model yang tidak mengalami heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan pendekatan grafik *scatterplot*, maka ditetapkan karakteristik sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
- b. H_a : terdapat gejala heteroskedastisitas
- c. H_0 : ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yang dianggap terdapat heteroskedastisitas
- d. H_a : diterima apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yang dianggap tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui keterikatan diantara masing-masing variabel independen. Semakin besar keterikatan variabel-variabel independen, maka tingkat kesalahan koefisien regresi semakin besar, akibatnya standar erornya juga semakin besar. Dalam penelitian ini multikolinearitas digunakan untuk mengukur *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Faktor*. Maka ditetapkan karakteristik sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. Jika nilai tolerance variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 dianggap tidak terdapat multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance variabel independen $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 dianggap terdapat multikolinearitas

3.8.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Pada intinya koefisien determinasi (Adj R²) mengukur kemampuan model seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adj R² yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel.

2. Uji F

Uji Statistik F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F adalah jika nilai F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2018).

3.8.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada umumnya digunakan untuk melihat ketergantungan suatu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda sesuai dengan hipotesis penelitian. Sehingga dapat diketahui pengaruh Sikap (X₁), Kontrol Perilaku (X₂), Norma Injungtif (X₃), Norma Deskriptif (X₄),

Norma Moral (X_5) terhadap variabel dependen Niat Membayar Zakat (Y).

Dinyatakan dalam bentuk persamaan model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = Niat Membayar Zakat

A = Bilangan Konstanta

B_1b_2 = Koefisiensi regresi

X_1 = Sikap

X_2 = Kontrol Perilaku

X_3 = Norma Injungtif

X_4 = Norma Deskriptif

X_5 = Norma Moral

3.8.6. Uji Hipotesis

Uji signifikal parsial (Uji t) digunakan untuk melihat apakah variabel independen (Sikap/ X_1 , Kontrol Perilaku/ X_2 , Norma injungtif/ X_3 , Norma deskriptif/ X_4 , Norma moral/ X_5) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Niat membayar zakat/ Y)

- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-sign}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan
- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-sign}$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada empat dinas yang berada di Kabupaten Grobogan. Proses penyebaran data yang disebar oleh peneliti setelah dilakukanya perhitungan dengan rumus slovin yakni 54 responden, yang masing masing persebaran kuesioner pada dinas, sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Data Jumlah Responden

No	Lembaga/Instansi	Jumlah Responden
1	DPRD Kabupaten Grobogan	50
2	PDAM Kabupaten Grobogan	50
3	RSUD Ki Ageng Selo	19
4	RSUD Ki Ageng Getas Pandhawa	19
Total		138

Adapun untuk hasil data kuesioner yang telah disebar pada masing-masing lembaga hanya kembali sebanyak 84 kuesioner.

Tabel 4. 2
Hasil Data Jumlah Terkumpul

No	Lembaga/Instansi	Jumlah Responden
1	DPRD Kabupaten Grobogan	50
2	PDAM Kabupaten Grobogan	50
3	RSUD Ki Ageng Selo	19

4	RSUD Ki Ageng Getas Pandhawa	-
Total		119

Untuk memantau progress pengisian kuesioner secara cepat dan tepat peneliti melakukan langkah sebagai berikut :

1. Kuesioner disebar secara langsung pada tiap-tiap lembaga, yang sebelumnya peneliti telah melakukan perizinan untuk melakukan kegiatan penelitian dengan menyertakan surat izin dari akademik pada tiap dinas.
2. Kuesioner yang disebar oleh eneliti sebanyak 119 kuesioner akan tetapi, kuesioner yang kembali pada peneliti sebanyak 84 kuesioner. Sedangkan hasil kuesioner yang sesuai dengan karakteristik sampel terdiri dari 54 responden.
3. Pada saat pengambilan kuesioner secara langsung, peneliti melakukan pengecekan terlebih dahulu pada tiap-tiap lembaga berkaitan dengan jumlah kembalinya kuesioner yang diterima oleh peneliti.

4.1.2. Deskripsi Responden

1. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 3

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-Laki	26	48,1

Perempuan	28	51,9
Total	54	100,0

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa total responden sebanyak 54 orang. Dari data responden tersebut, jenis kelamin dikategorikan menjadi dua yakni laki-laki dan perempuan. Dimana data responden laki-laki terdiri dari 26 orang dengan presentasi sebesar 48,1% sedangkan data responden perempuan juga terdiri dari 28 orang dengan presentasi sebesar 51,9%. Maka data ini menunjukan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak.

2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

Hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 4

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persen (%)
< 29 tahun	6	11,1
30-39 tahun	20	37,0
40-49 tahun	19	35,2
50-59 tahun	9	16,7
Total	54	100,0

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total responden sebanyak 54 orang. Dari data responden tersebut usia dikategorikan menjadi empat yakni kurang dari 29 tahun, 30 sampai 39 tahun, 40 sampai 49 tahun, 50 sampai 59 tahun. Dimana responden yang berusia kurang dari 29 tahun sebanyak 6 orang atau jika

dipresentasikan sebesar 11,1%, responden yang berusia 30 sampai 39 tahun sebanyak 20 orang atau jika dipresentasikan sebesar 37,0%, responden yang berusia 40 sampai 49 tahun sebanyak 19 orang atau jika dipresentasikan sebesar 35,2% sedangkan responden yang berusia 50 sampai 59 tahun sebanyak 9 orang atau jika dipresentasikan sebesar 16,7%. Maka data ini menunjukkan bahwa responden yang menanggapi kuesioner ini mayoritas dari responden yang berusia 30 sampai 39 tahun.

3. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 5

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
S1	47	87,0
S2	6	11,1
S3	1	1,9
Total	54	100,0

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total responden sebanyak 54 orang. Dari data responden tersebut jenjang pendidikan dikategorikan menjadi lima yakni S1, S2, S3. Dimana responden dengan jenjang pendidikan terakhir S1 sebanyak 47 orang atau jika dipresentasikan sebesar 87,0%, responden dengan jenjang pendidikan terakhir S2 sebanyak 6 orang atau jika dipresentasikan sebesar 11,1%, responden dengan jenjang pendidikan terakhir S3 sebanyak 1 orang atau jika dipresentasikan sebesar 1,9%, Maka data ini menunjukkan bahwa responden

yang menanggapi kuesioner mayoritas dari responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir S1.

4. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan status pernikahan dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 6

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan	Jumlah	Persen (%)
Belum Menikah	1	1,8
Menikah	49	90,7
Duda/Janda/Bercerai	4	7,4
Total	54	100,0

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa total responden sebanyak 54 orang. Dari data responden tersebut, status pernikahan dikategorikan menjadi tiga yakni belum menikah, menikah, duda/janda/bercerai. Dimana data responden yang belum menikah terdiri dari 1 orang atau jika dipresentasikan sebesar 1,8% , responden yang menikah terdiri dari 49 orang atau jika dipresentasikan sebesar 90,7% sedangkan data responden yang duda/janda/bercerai terdiri dari 4 orang, jika dipresentasikan sebesar 7,4%. Maka data ini menunjukan bahwa jumlah responden terbanyak yang menanggapi kuesioner yakni dari responden yang memiliki status pernikahan menikah.

5. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lembaga/Instansi

Hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan lembaga/instansi dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 7

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lembaga/Instansi

Lembaga/Instansi	Jumlah	Persen (%)
RSUD Ki Ageng Selo	13	24,1
DPRD Kabupaten Grobogan	19	35,2
PDAM Kabupaten Grobogan	22	40,7
Total	54	100,0

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa total responden sebanyak 54 orang. Dari data responden tersebut, terdapat tiga lembaga/instansi yakni RSUD Ki Ageng Selo, DPRD Kabupaten Grobogan, PDAM Kabupaten Grobogan. Dimana data responden di RSUD Ki Ageng Selo terdiri dari 13 orang, jika dipresentasikan sebesar 24,1% , responden di DPRD Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 orang atau jika dipresentasikan sebesar 35,2% sedangkan data responden di PDAM terdiri dari 22 orang, jika dipresentasikan sebesar 40,7%. Maka data ini menunjukan bahwa jumlah responden terbanyak yang menanggapi kuesioner dari PDAM Kabupaten Grobogan.

6. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan tingkat pendapatan mulai dari Rp. 3.500.000 sesuai dengan zakat profesi yang

terdapat pada BAZNAS Kabupaten Grobogan, maka dapat dilihat menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 4. 8
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat Pendapatan	Jumlah	Persen (%)
3.500.000 – 3.900.000	38	70,4
4.000.000 – 4.400.000	5	9,3
4.500.000 – 4.900.000	5	9,3
5.000.000 – 5.400.000	1	1,9
5.500.000 – 5.900.000	3	5,6
6.000.000 – 6.400.000	1	1,9
7.000.000 – 7.400.000	1	1,9
Total	54	100,0

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total responden sebanyak 54 orang. Dari data responden tersebut tingkat pendapatan dikategorikan menjadi delapan yakni 3.500.000-3.900.000, 4.000.000-4.400.000, 4.500.000-4.900.000, 5.000.000-5.400.000, 5.500.000-5.900.000, 6.000.000-6.400.000, 6.500.000-6.900.000 dan 7.000.000-7.400.000.

Dimana responden dengan tingkat pendapatan 3.500.000-3.900.000 sebanyak 38 orang atau jika dipersentasekan sebesar 70,4%, responden dengan tingkat pendapatan 4.000.000-4.400.000 sebanyak 5 orang atau jika dipersentasekan sebesar 9,3%, responden dengan tingkat pendapatan 4.500.000-4.900.000 sebanyak 5 orang atau jika dipersentasekan sebesar 9,3%, responden dengan tingkat pendapatan

5.000.000-5.400.000 sebanyak 1 orang atau jika dipresentasikan sebesar 1,9%, responden dengan tingkat pendapatan 5.500.000-5.900.000 sebanyak 3 orang atau jika dipresentasikan sebesar 5,6%, responden dengan tingkat pendapatan 6.000.000-6.400.000 sebanyak 1 orang atau jika dipresentasikan sebesar 1,9%, responden dengan tingkat pendapatan 6.500.00-6.900.000 tidak ada, sedangkan responden dengan tingkat pendapatan 7.000.000-7.400.000 sebanyak 1 orang atau jika dipresentasikan sebesar 1,9%. Maka data ini menunjukkan bahwa responden yang menanggapi kuesioner terbanyak dari responden yang memiliki tingkat pendapatan 3.500.000 sampai 3.900.000.

4.2. Pengujian dan Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran mengenai variabel yang dilihat dari nilai means, minimum, maximum dan standar deviasi.

Berikut ini hasil dari statistik deskriptif:

Tabel 4. 9
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	54	16	40	35.41	4.151
Kontrol Perilaku	54	10	25	22.07	2.648
Norma Injungtif	54	8	20	17.72	2.218
Norma Deskriptif	54	8	15	12.81	1.727
Norma Moral	54	12	20	17.63	2.243
Niat	54	8	20	17.65	2.404
Valid N (listwise)	54				

Berdasarkan tabel diatas,maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Sikap menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 54. Diketahui nilai terendah sebesar 16 nilai terbesar sebesar 40. Niali mean sebesar 35,41 dan nilai standar deviation sebesar 4,151
2. Variabel Sikap menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 54. Diketahui nilai terendah sebesar 10 nilai terbesar sebesar 25. Niali mean sebesar 22,07 dan nilai standar deviation sebesar 2,648
3. Variabel Sikap menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 54. Diketahui nilai terendah sebesar 8 nilai terbesar sebesar 20. Niali mean sebesar 17,72 dan nilai standar deviation sebesar 2,218
4. Variabel Sikap menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 54. Diketahui nilai terendah sebesar 8 nilai terbesar sebesar 15. Niali mean sebesar 12,81 dan nilai standar deviation sebesar 1,727
5. Variabel Sikap menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 54. Diketahui nilai terendah sebesar 12 nilai terbesar sebesar 20. Niali mean sebesar 17,62 dan nilai standar deviation sebesar 2,243
6. Variabel Sikap menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 54. Diketahui nilai terendah sebesar 8 nilai terbesar sebesar 20. Nilai mean sebesar 17,65 dan nilai standar deviation sebesar 2,404

4.2.2. Hasil Uji Instrumen

Prosedur pelaksanaan pengujian ini yaitu dengan pengujian validitas dan realibilitas dengan sampel 84 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan komputer dalam program SPSS versi 22.

Tingkat validitas dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Dimana r tabel dihitung dengan degree of freedom (df) = $N-2$. (Ghozali, 2018). Maka dapat diketahui untuk $df = 54-2 = 52$, sehingga r tabel (0,05:82) yaitu 0,2262. Maka apabila r hitung $>$ r tabel pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dikatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian item validitas setiap variabel.

a. Hasil Uji Validitas Sikap

Tabel 4. 10

Hasil Uji Validitas Item-Item Sikap

Item-Item Sikap	R Hitung	R Tabel	Keputusan
S1	0,700	0,2262	Valid
S2	0,743	0,2262	Valid
S3	0,731	0,2262	Valid
S4	0,853	0,2262	Valid
S5	0,783	0,2262	Valid
S6	0,701	0,2262	Valid
S7	0,780	0,2262	Valid
S8	0,804	0,2262	Valid

(Sumber: Data Diolah ,2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel sikap masing-masing 0,700, 0,743, 0,731, 0,853, 0,783, 0,701,0,780 dan 0,804. Dari semua item pertanyaan dalam variabel sikap memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam hal ini menunjukan bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi. Maka pernyataan-pernyataan dalam variabel sikap layak digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku

Tabel 4. 11

Hasil Uji Validitas Item-Item Kontrol Perilaku

Item-Item Kontrol Perilaku	R Hitung	R Tabel	Keputusan
KP1	0,772	0,2262	Valid
KP2	0,823	0,2262	Valid
KP3	0,714	0,2262	Valid
KP4	0,782	0,2262	Valid
KP5	0,698	0,2262	Valid

(Sumber: Data Diolah ,2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel kontrol perilaku masing-masing 0,772, 0,823, 0,714, 0,782 dan 0,698. Dari semua item pertanyaan dalam variabel Kontrol perilaku memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam hal ini menunjukan bahwa persyaratan validitas alat

ukur telah terpenuhi. Maka pernyataan-pernyataan dalam variabel kontrol perilaku layak digunakan sebagai instrument penelitian.

c. Hasil Uji Validitas Norma Injungtif

Tabel 4. 12

Hasil Uji Validitas Item-Item Norma Injungtif

Item-Item Norma Injungtif	R Hitung	R Tabel	Keputusan
NI1	0,789	0,2262	Valid
NI2	0,806	0,2262	Valid
NI3	0,821	0,2262	Valid
NI4	0,850	0,2262	Valid

(Sumber: Data Diolah ,2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel norma injungtif masing-masing 0,789, 0,806, 0,821 dan 0,850. Dari semua item pertanyaan dalam variabel norma injungtif memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam hal ini menunjukan bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi. Maka pernyataan-pernyataan dalam variabel norma injungtif layak digunakan sebagai instrument penelitian.

d. Hasil Uji Validitas Norma Deskriptif

Tabel 4. 13

Hasil Uji Validitas Item-Item Norma Deskriptif

Item-Item Norma Deskriptif	R Hitung	R Tabel	Keputusan
---	-----------------	----------------	------------------

ND1	0,826	0,2262	Valid
ND2	0,863	0,2262	Valid
ND3	0,833	0,2262	Valid

(Sumber: Data Diolah ,2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel norma deskriptif masing-masing 0826, 0,863 dan 0,833. Dari semua item pertanyaan dalam variabel norma deskriptif memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam hal ini menunjukan bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi. Maka pernyataan-pernyataan dalam variabel norma deskriptif layak digunakan sebagai instrument penelitian.

e. Hasil Uji Validitas Norma Moral

Tabel 4. 14

Hasil Uji Validitas Item-Item Norma Moral

Item-Item Nomra Moral	R Hitung	R Tabel	Keputusan
NM1	0,811	0,2262	Valid
NM2	0,826	0,2262	Valid
NM3	0,795	0,2262	Valid
NM4	0,838	0,2262	Valid

(Sumber: Data Diolah ,2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel norma moral masing-masing 0,811, 0,826, 0,795 dan 0,838. Dari semua item pertanyaan dalam variabel norma moral memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam hal ini menunjukan bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi. Maka

pernyataan-pernyataan dalam variabel norma moral layak digunakan sebagai instrument penelitian.

f. Hasil Uji Validitas Niat Membayar Zaakat

Tabel 4. 15

Hasil Uji Validitas Item-Item Niat Membayar Zakat

Item-Item Niat Membayar Zakat	R Hitung	R Tabel	Keputusan
N1	0,785	0,2262	Valid
N2	0,770	0,2262	Valid
N3	0,817	0,2262	Valid
N4	0,757	0,2262	Valid

(Sumber: Data Diolah ,2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel niat membayar zakat masing-masing 0,785, 0,770,0,817 dan 0,757. Dari semua item pertanyaan dalam variabel niat membayar zakat memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam hal ini menunjukan bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi. Maka pernyataan-pernyataan dalam variabel niat membayar zakat layak digunakan sebagai instrument penelitian.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner, dimana kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner dapat stabil atau konsisten. Pengujian ini

dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dalam program SPSS versi 22.

Dalam melakukan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics pada kolom Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,7, maka dapat dikatakan reliabel. Sehingga kuesioner yang disusun cukup reliabel. Namun, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,7, maka dikatakan tidak reliabel. Sehingga kuesioner yang disusun terdapat item yang tidak reliabel. (Ghozali,2018). Berikut hasil pengujian item validitas setiap variable:

a. Hasil Uji Reliabilitas Sikap

Tabel 4. 16
Hasil Uji Reliabilitas Sikap

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,897	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel sikap yaitu 0,897. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sikap dapat dikatakan reliabel. Sehingga layak digunakan untuk penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Perilaku

Tabel 4. 17
Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Perilaku

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,809	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kontrol perilaku yaitu 0,820. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kontrol perilaku dapat dikatakan reliabel. Sehingga layak digunakan untuk penelitian.

c. Hasil Uji Reliabilitas Norma Injungtif

Tabel 4. 18
Hasil Uji Reliabilitas Norma Injungtif

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,832	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel norma injungtif yaitu 0,832. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel norma injungtif dapat dikatakan reliabel. Sehingga layak digunakan untuk penelitian.

d. Hasil Uji Reliabilitas Norma Deskriptif

Tabel 4. 19
Hasil Uji Reliabilitas Norma Deskriptif

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,787	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel norma deskriptif yaitu 0,787. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel norma deskriptif dapat dikatakan reliabel. Sehingga layak digunakan untuk penelitian.

e. Hasil Uji Reliabilitas Norma Moral

Tabel 4. 20
Hasil Uji Reliabilitas Norma Moral

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,834	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel norma moral yaitu 0,834. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel norma moral dapat dikatakan reliabel. Sehingga layak digunakan untuk penelitian.

f. Hasil Uji Reliabilitas Niat Membayar Zakat

Tabel 4. 21
Hasil Uji Reliabilitas Niat Membayar Zakat

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,810	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel niat membayar zakat yaitu 0,810. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel niat membayar zakat dapat dikatakan reliabel. Sehingga layak digunakan untuk penelitian.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat memberikan nilai kesimpulan yang akurat apabila data yang digunakan memenuhi beberapa asumsi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat variable bebas dan terikat yang mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian dalam uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi norma (Ghozali, 2022)

Tabel 4. 22

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35073496

Most Extreme Differences	Absolute		.133
	Positive		.088
	Negative		-.133
Test Statistic			.133
Asymp. Sig. (2-tailed)			.019 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.277 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.266
		Upper Bound	.289

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi pada uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai 0,277. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam melakukan uji multikolinieritas dapat dilihat dengan besarnya VIF (variance inflation factor) dan Tolerance pada tabel Coefficients. Apabila VIF melebihi 10 dan Tolerance kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinieritas. Namun, apabila VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka

dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variable independen. (Ghozali,2018)

Tabel 4. 23
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keputusan
Sikap	3,352	0,298	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kontrol Perilaku	2,217	0,451	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Norma Injungtif	2,865	0,349	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Norma Deskriptif	1,376	0,726	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Norma Moral	1,744	0,573	Tidak Terjadi Multikolinieritas

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa nilai VIF untuk variabel sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif dan norma moral masing-masing 3,352, 2,217, 2,2865, 1,376 dan 1,744, dimana dari kelima variabel tersebut nilainya kurang dari 10. Sedangkan untuk nilai tolerance dari variabel sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif dan norma moral masing-masing 0,298, 0,451, 0,349, 0,726 dan 0,573, dimana dari kelima variabel tersebut nilainya lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Sehingga penelitian ini memenuhi asumsi bebas multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedastisitas. Namun, apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2018)

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, dimana uji ini merupakan salah satu cara untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas secara akurat dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Namun, apabila nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4. 24
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Nilai Signifikansi	Keputusan
Sikap	0,730	0,05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Kontrol Perilaku	0,936	0,05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Norma Injungtif	0,775	0,05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Norma Deskriptif	0,097	0,05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Norma Moral	0,808	0,05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel sikap 0,730, kontrol perilaku sebesar 0,936, norma injungtif 0,775, norma deskriptif 0,097 dan norma moral sebesar 0,808. Sehingga dari kelima variabel tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kelima variabel independen tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sehingga ini memenuhi asumsi bebas gejala heterokedastisitas.

4.2.3. Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan serta untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan.

Tabel 4. 25

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	209.617	5	41.923	20.810	.000 ^b
Residual	96.698	48	2.015		
Total	306.315	53			

a. Dependent Variable: Niat

b. Predictors: (Constant), Norma Moral, Norma Deskriptif, Kontrol Perilaku, Norma Injungtif, Sikap

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa F hitung sebesar 20,810 lebih besar dari F tabel 2,41, sedangkan signifikansinya sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif, dan norma moral secara brsama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square yang berkisar antara nol dan satu. Teknik pengambilan keputusan dalam koefisien determinasi yaitu apabila nilai mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 26
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.651	1.419

a. Predictors: (Constant), Norma Moral, Norma Deskriptif, Kontrol Perilaku, Norma Injungtif, Sikap

b. Dependent Variable: Niat

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,684 yang artinya variabel sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif dan norma moral memberikan pengaruh sebesar 68,4% terhadap niat membayar zakat profesi, sedangkan 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Berganda (multiple linier regression method). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif, norma moral terhadap niat membayar zakat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 27
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.311	1.997		.156	.877
Sikap	.301	.086	.520	3.500	.001
Kontrol Perilaku	.102	.110	.113	.933	.355
Norma Injungtif	.263	.149	.243	1.768	.083
Norma Deskriptif	-.155	.132	-.112	-1.172	.247
Norma Moral	.099	.115	.093	.864	.392

a. Dependent Variable: Niat
(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0,311 + 0,301 x_1 + 0,102 x_2 + 0,263 x_3 - 0,155 x_4 + 0,099 x_5$$

Dimana:

1. Nilai Konstanta (Y) sebesar 0,311 yang artinya bahwa apabila variabel independen yaitu sikap, kontrol perilaku, norma injungtif, norma deskriptif dan norma moral dianggap konstan maka niat membayar zakat sebesar 0,311.
2. Nilai koefisien regresi sikap (X1) sebesar 0,301 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan sikap maka akan meningkatkan niat membayar zakat sebesar 0,301.
3. Nilai koefisien regresi kontrol perilaku (X2) sebesar 0,102 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan kontrol perilaku, maka akan meningkatkan niat membayar zakat sebesar 0,102.
4. Nilai koefisien regresi norma injungtif (X3) sebesar 0,263 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan norma injungtif, maka akan meningkatkan niat membayar zakat sebesar 0,263.
5. Nilai koefisien regresi norma deskriptif (X2) sebesar -0,155 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan norma deskriptif, maka akan menurunkan niat membayar zakat sebesar -0,155.

6. Nilai koefisien regresi norma moral (X5) sebesar 0,099 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan norma moral, maka akan meningkatkan niat membayar zakat sebesar 0,099.

4.2.5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

T hitung > t tabel artinya H0 ditolak dan Ha diterima (berpengaruh)

T hitung < t tabel artinya H0 diterima dan Ha ditolak (Tidak Berpengaruh)

Nilai T tabelnya yaitu T tabel = t (a/2 : n-k-1), sehingga menghasilkan t tabel 2.01174. Sedangkan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis yaitu sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 4. 28
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.311	1.997		.156	.877
Sikap	.301	.086	.520	3.500	.001
Kontrol Perilaku	.102	.110	.113	.933	.355
Norma Injungtif	.263	.149	.243	1.768	.083
Norma Deskriptif	-.155	.132	-.112	-1.172	.247

Norma Moral	.099	.115	.093	.864	.392
-------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Niat

(Sumber; Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji hipotesis dilihat dari t hitung dan nilai signifikansi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam menguji variabel sikap diperoleh nilai t hitung sebesar 3,500, dimana t tabel sebesar 2.0117. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan signifikansi 0,001 kurang dari 0,05. Maka dapat diambil keputusan bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi.
2. Dalam menguji variabel kontrol perilaku diperoleh nilai t hitung sebesar 0,933, dimana t tabel sebesar 2,0117. Sehingga nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan signifikansi 0,355 lebih dari 0,05. Maka dapat diambil keputusan bahwa H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi.
3. Dalam menguji variabel norma injungtif diperoleh nilai t hitung sebesar 1,768, dimana t tabel sebesar 2,0117. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan signifikansi 0,083 lebih dari 0,05. Maka dapat diambil keputusan bahwa H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa norma injungtif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi.

4. Dalam menguji variabel norma deskriptif diperoleh nilai t hitung sebesar -1,172, dimana t tabel sebesar 2,0117. Sehingga nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan signifikansi 0,247 lebih dari 0,05. Maka dapat diambil keputusan bahwa H4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa norma deskriptif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi.
5. Dalam menguji variabel norma moral diperoleh nilai t hitung sebesar 0,864, dimana t tabel sebesar 2,0117. Sehingga nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan signifikansi 0,392 lebih dari 0,05. Maka dapat diambil keputusan bahwa H5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa norma moral tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1. Pengaruh Sikap Terhadap Niat Membayar Zakat

Hipotesis pertama memberikan hasil nilai koefisien (β) dalam *Unstandardizes Coefficients* sikap sebesar 0,301 yang artinya bahwa koefisien sikap terhadap niat membayar zakat di BAZNAS Grobogan sebesar 30,1%. Besar T hitung $3.500 > T$ tabel 2.0117 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan.

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk membantu orang lain berdasarkan keyakinan yang dimiliki seseorang. Semakin besar seseorang memiliki sikap positif maka semakin besar seseorang untuk membayar zakat

profesi. Jika seseorang memiliki persepsi membayar zakat sebagai tindakan yang baik maka cenderung memiliki tingkat kesadaran yang tinggi untuk membayar zakat.

Pengaruh sikap dalam diri seseorang untuk melakukan suatu niat membayar zakat profesi muncul dikarenakan diri seseorang itu sendiri. Sikap sendiri akan mengevaluasi sesuatu yang akan menguntungkan atau tidak menguntungkan. Maka dari itu seseorang berniat membayar zakat yang ingin membayar zakat harus memiliki keyakinan bahwasanya niat membayar zakat adalah suatu hal yang menguntungkan, baik atau positif. Sikap positif akan mengarah kepada hal yang baik (Aligarh et al., 2021).

Hasil hipotesis ini didukung dengan adanya penelitian Andam & Osman, (2019), Kashif & Run, (2015), Haji-othman, (2017), Aligarh et al., (2021) bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat. Hal diatas dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap positif muzakki ASN terhadap zakat, maka akan semakin besar niat muzakki ASN untuk membayar zakat rofesi di BAZNAS Kabupaten Grobogan

4.3.2. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Membayar Zakat

Hipotesis kedua memberikan hasil nilai koefisien (β) dalam *Unstandardizes Coefficients* kontrol perilaku sebesar 0,102 yang artinya bahwa koefisien kontrol perilaku terhadap niat membayar zakat di BAZNAS Grobogan sebesar 10,2%. Besar T hitung $0.933 < T$ tabel 2.0117 dan nilai signifikansi $0,355 > 0,05$, dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel

kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan.

Kontrol perilaku dapat memberikan prediksi kuat dalam pengambilan keputusan untuk bersosial tentunya dalam segi membayar zakat. Hal ini ditunjukkan bahwa semakin mudah persepsi muzaki membayar zakat maka, semakin besar kemungkinan muzaki berniat untuk memberikan zakat. Apabila seorang muzaki memiliki kesempatan untuk dapat membayar zakat profesi dan tidak memiliki hambatan dalam pembayarannya, maka persepsi kontrol perilaku dari seorang pegawai akan semakin kuat untuk berniat membayar zakat profesi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Dilihat dalam penelitian Kashif, (2015) bahwa orang yang mendonorkan uang dari Negara berkembang khususnya di Asia Tenggara mengabaikan tingkat kontrol perilaku. Tidak terdukungnya faktor persepsi kontrol perilaku terhadap niat membayar zakat dimungkinkan karena adanya faktor lain yang dipertimbangkan seperti budaya dan lingkungan organisasi yang berbeda antara responden.

Kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi perlu diketahui bahwa sifatnya berbeda dengan donasi karena zakat dianggap sebagai kewajiban agama, sedangkan donasi hanya bersifat sukarela. Terlepas dari sulit atau mudahnya memberi zakat, umat Islam tetap wajib menjalankan kewajiban agamanya. Jadi niat membayar zakat profesi tidak berpengaruh oleh kesulitan atau kemudahan yang dirasakan oleh muzakki.

Presepsi kontrol perilaku tidak memberikan pengaruh terhadap niat membayar zakat dikarenakan presepsi kontrol perilaku dapat berubah sewaktu-waktu terhadap niat membayar zakat profesi yang bergantung pada situasi saat ini dan apa perilaku yang akan dilakukan. Maka dari itu situasi untuk melakukan membayar zakat tidak dapat diprediksi.

Hasil hipotesis ini didukung dengan adanya penelitian Andam dan Osman, (2019) serta Rehman dan Aslam, (2020) bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat. Hal diatas dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol perilaku muzakki ASN terhadap zakat, maka akan semakin rendah niat muzakki ASN untuk membayar zakat rofesi di BAZNAS Kabupaten Grobogan

4.3.3. Pengaruh Norma Injungtif Terhadap Niat Membayar Zakat

Hipotesis ketiga memberikan hasil nilai koefisien (β) dalam *Unstandardizes Coefficients* norma injungtif sebesar 0,263 yang artinya bahwa koefisien norma injungtif terhadap niat membayar zakat di BAZNAS Grobogan sebesar 26,3%. Besar T hitung $1.768 < T$ tabel 2.0117 dan nilai signifikansi $0,083 > 0,05$, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel norma injungtif tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan

Norma injungtif memiliki prediksi kuat dari tekanan sosial suatu kelompok dalam membayar zakat. Norma injungtif dikatakan sebagai persepsi tentang apa yang akan dipikirkan seseorang terhadap perilaku kita apakah akan

membayar zakat atau tidak. Hal ini ditunjukkan bahwa semakin besar persepsi yang diberikan kelompok (pasangan, orang tua, kerabat, teman) terhadap niat membayar zakat maka semakin besar kemungkinan muzaki berniat untuk memberikan zakat profesi.

Hasil hipotesis ini didukung dengan adanya penelitian Smith & McSweeney, (2009) bahwa norma injungtif tidak berpengaruh terhadap niat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa karyawan di Kota Marawi tidak terpengaruh oleh tekanan sosial suatu contoh kelompok ketika memutuskan untuk memberi zakat pada pendapatan pekerjaan.

Salah satu alasan yang mungkin mengapa norma injungtif tidak memiliki pengaruh pada niat adalah karena sifat pribadi dari memberi zakat. Seperti amal, zakat biasanya diberikan secara diam-diam. Akibatnya, orang lain mungkin tidak memiliki pemahaman yang akurat tentang sejauh mana orang-orang disekitar mereka memberi zakat pada pendapatan pekerjaan serta muzaki lain tidak merasakan tekanan sosial dari orang lain ketika memutuskan untuk memberi zakat profesi (Linden, 2011). Dengan demikian, muzaki cenderung meremehkan pengaruh tekanan sosial terhadap keputusan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa muzaki ASN yang terdapat di Kabupaten Grobogan tidak terpengaruh oleh tekanan sosial suatu kelompok yang menjadi panutan ketika memutuskan untuk membayar zakat profesi mereka. Jadi, semakin tinggi norma injungtif muzaki ASN terhadap niat membayar zakat, maka

akan semakin kecil niat muzaki ASN untuk membayar zakat rofesi di BAZNAS Kabupaten Grobogan

4.3.4. Pengaruh Norma Deskriptif Terhadap Niat Membayar Zakat

Hipotesis keempat memberikan hasil nilai koefisien (β) dalam *Unstandardizes Coefficients* norma deskriptif sebesar -0,155 yang artinya bahwa koefisien norma deskriptif terhadap niat membayar zakat di BAZNAS Grobogan sebesar 26,3%. Besar T hitung $-1.172 < T$ tabel 2.0117 dan nilai signifikansi $0,247 > 0,05$, dengan demikian hipotesis keempat ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel norma deskriptif tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan

Norma deskriptif memiliki prediksi kuat dalam segi menirukan perilaku kelompok dalam membayar zakat. Norma deskriptif dikatakan sebagai persepsi kita terhadap berperilaku. Hal ini ditunjukkan bahwa semakin besar persepsi muzaki membayar zakat terhadap kelompok yang menjadi panutan, maka semakin besar kemungkinan muzaki berniat untuk memberikan zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma deskriptif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi.

Tidak terdukungnya norma deskriptif terdapat beberapa alasan kurangnya dukungan yang berdampak pada norma deskriptif terhadap niat. Pertama bisa jadi norma deskriptif tidak berperan dalam keputusan untuk terlibat dalam pembayaran zakat. Kedua, penting untuk mempertimbangkan pemberian amal itu seringkali merupakan tidakan pribadi dan seorang individu dimungkinkan tidak

memiliki pemahaman sejauhmana orang terdekat dapat memberikan dampak terhadap perilaku tersebut.

Hasil hipotesis ini didukung dengan adanya penelitian (Kashif & Run, 2015) bahwa norma deskriptif berpengaruh negatif terhadap niat membayar zakat. Hal diatas dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi norma deskriptif muzaki ASN terhadap zakat, maka akan semakin rendah niat muzakki ASN untuk membayar zakat rofesi di BAZNAS Kabupaten Grobogan. Hal ini sejalan dengan penelitian Bin-nashwan et al., (2020) bahwa norma deskriptif bukan manjadi faktor penentu niat membayar zakat profesi, melainkan terdapat faktor penentu lain seperti kepuasan diri dan organisasi.

4.3.5. Pengaruh Norma Moral Terhadap Niat Membayar Zakat

Hipotesis kelima memberikan hasil nilai koefisien (β) dalam *Unstandardizes Coefficients* norma moral sebesar 0,099 yang artinya bahwa koefisien norma moral terhadap niat membayar zakat di BAZNAS Grobogan sebesar 9,9%. Besar T hitung $8.64 < T$ tabel 2.0117 dan nilai signifikansi $0,392 > 0,05$, dengan demikian hipotesis kelima ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel norma moral tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan.

Norma moral memiliki prediksi kuat dikarena tanggung jawab sosial dalam membayar zakat. Norma moral dikatakan sebagai aturan yang diinternalisasi. Pengaruh norma moral muncul dalam diri seseorang karena keinginanya menjadi seorang muslim tanggung jawabnya. Seseorang

membayarkan zakatnya disebabkan karena perasaan tanggung jawab pribadi bukan tekanan sosial.

Norma moral merupakan sebuah kepercayaan persepsi yang diyakini oleh seseorang yang menganggap dirinya mampu dan sadar akan tanggung jawab moral yang harus dilakukan. Maka hal ini ditunjukkan bahwa semakin tinggi norma moral muzakki ASN, maka semakin tinggi kemungkinan muzaki berniat untuk memberikan zakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma moral tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Hasil hipotesis ini didukung dengan adanya penelitian Kashif et al., (2015) bahwa norma deskriptif tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi norma moral muzaki ASN terhadap zakat, maka akan semakin rendah niat muzaki ASN untuk membayar zakat rofesi di BAZNAS Kabupaten Grobogan.

Norma moral tidak berpengaruh terhadap niat bukan berarti seorang individu tersebut tidak memiliki tanggung jawab dalam membayar zakat. dapat dimungkinkan bahwa hal ini menunjukkan norma moral bukan menjadi faktor penentu niat membayar zakat. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi niat seperti religiusitas.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat membayar zakat profesi di kabupaten Grobogan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di 3 lembaga yang belum membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan, karena sikap seseorang terhadap niat membayar zakat muncul berdasarkan keyakinan untuk membantu orang lain yang akan menguntungkan atau tidak menguntungkan. Jika seseorang mempunyai persepsi membayar zakat sebagai tindakan yang baik maka cenderung akan memiliki tingkat kesadaran yang baik untuk membayar zakat.
2. Kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di 3 lembaga yang belum membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan, karena persepsi kontrol perilaku dapat berubah sewaktu-waktu bergantung pada situasi saat ini dan apa perilaku yang akan dilakukan. Oleh karena itu situasi untuk membayar zakat tidak dapat diprediksi.
3. Norma injungtif tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di 3 lembaga yang belum membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan, karena biasanya orang yang dianggap penting disekitar akan memberikan secara diam-diam. Akibatnya orang lain tidak memiliki pemahaman yang akurat tentang sejauhmana orang yang dianggap penting

membayar zakat sehingga seseorang tidak merasakan tekanan sosial dari orang yang dianggap penting.

4. Norma deskriptif tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di 3 lembaga yang belum membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan, karena pemberian amal itu merupakan tindakan pribadi dan seorang individu dimungkinkan tidak memiliki pemahaman sejauhmana orang terdekat memberikan dampak terhadap perilaku membayar zakat.
5. Norma moral tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat profesi di 3 lembaga yang belum membayar zakat profesi di Kabupaten Grobogan, karena dapat dimungkinkan bahwa norma moral bukan menjadi faktor penentu niat membayar zakat. Dalam hal ini bukan berarti seseorang tidak memiliki tanggung jawab untuk membayar zakat, melainkan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi niat seperti religiusitas..

5.2.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kendala berupa:

1. pendistribusian kuesioner yang awalnya terdapat 4 lembaga akan tetapi hanya 3 lembaga yang memperbolehkan melakukan penelitian. Populasi sebelumnya yakni 138 tetapi hanya 119 yang didistribusikan karena tidak diizinkan oleh 1 lembaga. Sedangkan kuesioner yang kembali hanya 84 akan tetapi sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 54 responden.
2. Peneliti juga kurang tegas dalam pemberian tenggat waktu pengisian kuesioner, yang harusnya dapat dilakukan 2 minggu di 3 lembaga menjadi lebih dari 1 bulan.

5.3.Saran-Saran

Peneliti memberikan saran bahwa untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk :

1. Memastikan dan konfirmasi terkait izin penelitian yang menyangkut populasi dan sampel penelitian.
2. Peneliti harus mempunyai kesepakatan dari awal kapan terakhir pengisian dan pengambilan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1250–1264.
<https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Abdullah, N., Derus, A. M., & Al-Malkawi, H. A. N. (2015). The effectiveness of zakat in alleviating poverty and inequalities a measurement using a newly developed technique. *Humanomics*, 31(3), 314–329.
<https://doi.org/10.1108/H-02-2014-0016>
- Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja, B. S., & Pratama, B. C. (2021). *Do Individual Factors , Religiosity Factors , and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat ?* 5(28), 151–165. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v5n1.p151-165>
- Andam, A. C., & Osman, A. Z. (2019). Determinants of intention to give zakat on employment income: Experience from Marawi City, Philippines. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(4), 528–545.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0097>
- Awaliyah Kasri, R. (2013). *Giving behaviors in Indonesia : motives and marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2011-0044>
- Bidin, Z., Idris, K. M., & Shamsudin, F. M. (2009). Predicting compliance intention on zakah on employment income in malaysia: An application of reasoned action theory. *Jurnal Pengurusan*, 28, 85–102.
<https://doi.org/10.17576/pengurusan-2009-28-05>
- Bin-nashwan, S. A., Abdul-jabbar, H., Dziegielewski, S. F., & Aziz, S. A. (2020). Moderating Effect of Perceived Behavioral Control on Islamic Tax (Zakah) Compliance Behavior among Businessmen in Yemen Moderating Effect of Perceived Behavioral Control on Islamic Tax (Zakah). *Journal of Social Service Research*, 0(0), 1–11.
<https://doi.org/10.1080/01488376.2020.1767260>
- Chun, J. S., Shin, Y., Choi, J. N., & Kim, M. S. (2013). How Does Corporate Ethics Contribute to Firm Financial Performance?: The Mediating Role of Collective Organizational Commitment and Organizational Citizenship Behavior. *Journal of Management*, 39(4), 853–877.
<https://doi.org/10.1177/0149206311419662>
- Dimiyati, D. (2018). Urgensi Zakat Produktif di Indonesia. *Al-Tijary*, 2(2), 189.
<https://doi.org/10.21093/at.v2i2.693>
- Farouk, A. U., Idris, K. B., & Saad, R. A. B. (2017). *Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat Predicting the Intention of Civil Servants to Pay Zakat*. July.
- Haji-othman, Y. (2017). *The Influence of Attitude , Subjective Norm , and Islamic*

- Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat Among Educators. November.* <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v7-i11/3549>
- Hassan, S. G., Hameed, W. U., Basheer, M. F., & Ali, J. (2019). Zakat compliance intention among self-employed people: evidence from Punjab, Pakistan. *Al-Adwah*, 34(2), 80–96.
- Heikal, M., & . F. (2014). The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 6(9), 727–734. <https://doi.org/10.22610/jebs.v6i9.532>
- Heikal, M., & Khadadafi, M. (2014). *The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior*. 6(9), 727–734.
- Huda, N., & Ghofur, A. (2016). Analisis Intensi Muzakkî Dalam Membayar Zakat Profesi. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 4(2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v4i2.2547>
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2012). The Analysis of Attitudes , Subjective Norms , and Behavioral Control on Muzakki ' s Intention to Pay Zakah. *International Journal of Business and Social Science*, 3(22), 271–279.
- Ismail, M., & Mohsin, A. (2020). *A Fresh View On Zakah As A Socio- Financial Tool To Promote Ethics , Eliminate Riba And Reduce Poverty*. 7(1).
- Kashif, M. (2015). *Charity donation : intentions and behaviour*. <https://doi.org/10.1108/MIP-07-2013-0110>
- Kashif, M., & Run, E. C. De. (2015). *Money donations intentions among Muslim donors : an extended theory of planned behavior model*. February. <https://doi.org/10.1002/nvsm>
- Kashif, M., Sarifuddin, S., & Hassan, A. (2015). *Marketing Intelligence & Planning Article information* : <https://doi.org/10.1108/MIP-07-2013-0110>
- Linden, S. Van Der. (2011). *Charitable Intent : A Moral or Social Construct ? A Revised Theory of Planned Behavior Model*. 355–374. <https://doi.org/10.1007/s12144-011-9122-1>
- McClaren, N. (2015). The Methodology in Empirical Sales Ethics Research: 1980–2010. *Journal of Business Ethics*, 127(1), 121–147. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1871-3>
- Muda, M., Marzuki, A., & Shaharuddin, A. (2006). Factors Influencing Individual Particpantion In Zakat Contribution:Exploratory Investigation. *Seminar for IslamicBanking and Finance*, 1–10.
- Muhammad Kashif, Khurram Faisal Jamal, M. A. R. (2019). Journal of Islamic Accounting and Business Research Article information. *The Dynamics of Zakat Donation Experience among Muslim:A Phenomenological Inquiry*, 1–

16.

- Nuryana, F. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep". *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(2), 383. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v13i2.1105>
- Rehman, A. U., & Aslam, E. (2020). Factors influencing the intention to give zakat on employment income: evidence from the Kingdom of Saudi Arabia. *Islamic Economic Studies Emerald Publishing Limited*. <https://doi.org/10.1108/IES-05-2020-0017>
- Saad, R. A. J., Farouk, A. U., & Kadir, D. A. (2018). Business zakat compliance behavioral intention in a developing country. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 511–530. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2018-0036>
- Saad, R. A. J., Wahab, M. S. A., & Samsudin, M. A. M. (2016). Factors Influencing Business Zakah Compliance Behavior among Moslem Businessmen in Malaysia: A Research Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 654–659. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.047>
- Sareye, J. M., Insaniah, K. U., & Haji-othman, Y. (2017). *The Influence of Attitude , Subjective Norms , and Service Quality on Intention to Pay Business Zakat Among Single Business Owners At Kuala Ketil , Malaysia. February.*
- Simon, R., Melissa, K., Katherine, M., & Al, K. E. T. (2012). *Predictors of Young People ' s Charitable Intentions to Donate Money : An Extended Theory of Planned Behavior Perspective Author Downloaded from Griffith Research Online.*
- Smith, J. R., & McSweeney, An. (2009). *Charitable giving: the effectiveness of a revised theory of planned behaviour model in predicting donating intentions and behaviour.*

Lampiran 2 : Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenalkan nama saya Wahyu Safitriana, mahasiswi Program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta. Dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) maka peneliti tertarik penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan”

Kepada Bapak/ibu/saudara/i Kami mohon kesediaanya untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner ini disebarakan hanya untuk tujuan akademis dan semua tanggapan akan dirahasiakan. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk memberikan informasi yang berharga ini.

Wassalamualaikum wr.wb.

Perunjuk Penelitian

1. Sebelum menjawab setiappertanyaan/pernyataan, bacalah terlebih dahulu dengan baik dan benar
2. Isilah kuisisioner sesuai dengan kondisiyang terjadi pada bapak/ibu/saudara/i
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut bapak/ibu/saudara/i sesuai dengan memberi tanda (✓) pada pilihan yang telah disediakan.
4. Dengan urutan angka 1-5 dengan arti sebagai berikut
 - 1 = Sangat Setuju

- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Hormat Saya

Wahyu Safitriana

Faktor Demografi

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendapatan Perbulan :
4. Jenis Kelamin
 Pria Wanita
5. Status Pernikahan
 Belum Menikah Duda/sudah bercerai
 Menikah
6. Jenjang Pendidikan
 Sarjana (S1) Gelar Doktor (S3)
 Gelar Master (S2) Lainnya
 Gelar Profesi

Variabel X1 : Sikap

1. Membayar zakat pendapatan yang anda dapat di tahun depan akan:

Sangat Tidak	1	2	3	4	5	Sangat
Menyenangkan						Menyenangkan
Sangat Tidak	1	2	3	4	5	Sangat
Bermanfaat						Bermanfaat
Sangat Tidak	1	2	3	4	5	Sangat
Memuaskan						Memuaskan
Sangat Tidak	1	2	3	4	5	Sangat
Menguntungkan						Menguntungkan

Sangat Negatif	1	2	3	4	5	Sangat Positif
Sangat Buruk	1	2	3	4	5	Sangat Baik
Sangat Kurang	1	2	3	4	5	Sangat Cukup
Sangat Sia-Sia	1	2	3	4	5	Sangat Penting

Variabel X2 : Kontrol Perilaku yang Dirasakan

1. Jika saya mau, saya dapat dengan mudah memberikan Zakat di tahun depan

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

2. Secara keseluruhann, seberapa besar kendali yang anda miliki terhadap zakat yang akan anda berikan di tahun depan?

Sangat Tidak Memiliki Kontrol	1	2	3	4	5	Sangat Memiliki Kontrol Penuh
-------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

3. Sebagian besar tergantung saya, apakah akan memberikan zakat di tahun depan

Sangat Tidak Benar	1	2	3	4	5	Sangat Benar
--------------------	---	---	---	---	---	--------------

4. Seberapa yakinkah, bahwa Anda akan mampu memberikan Zakat di tahun depan?

Sangat Tidak Yakin	1	2	3	4	5	Sangat Yakin
--------------------	---	---	---	---	---	--------------

5. Memberi Zakat di tahun depan mudah untuk saya lakukan

Sangat Tidak Benar	1	2	3	4	5	Sangat Benar
--------------------	---	---	---	---	---	--------------

Variabel X3 : Norma Injunctive

1. Orang-orang terdekat akan mendukung saya dalam memberikan zakat di tahun depan

Sangat Tidak Benar	1	2	3	4	5	Sangat Benar
--------------------	---	---	---	---	---	--------------

2. Kebanyakan orang yang penting bagi saya berpikir bahwa memberikan zakat di tahun depan akan

Sangat Tidak Diharapkan	1	2	3	4	5	Sangat Diharapkan
-------------------------	---	---	---	---	---	-------------------

3. Apakah orang-orang terdekat anda setuju atau tidak setuju dalam memberikan zakat di tahun depan?

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

4. Jika saya memberikan Zakat di tahun depan, orang-orang terdekat saya akan

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

Variabel X4 : Norma Deskriptif

1. Pikirkan orang-orang yang penting bagi Anda. Berapa persen dari mereka yang menurut Anda memberi Zakat?

(1 = 0%	2= 20%	3=60%	4=80%	5= 100%)
---------	--------	-------	-------	----------

2. Kebanyakan orang-orang yang penting bagi saya memberikan zakat

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

3. Seberapa besar kemungkinan saya atau orang-orang terdekat anda untuk memberikan zakat

Sangat Tidak Mungkin	1	2	3	4	5	Sangat Mungkin
----------------------	---	---	---	---	---	----------------

Variabel X5 : Norma Moral

1. Saya adalah tipe orang yang memberi Zakat

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

2. Saya akan merasa bersalah jika tidak memberikan zakat

Sangat Tidak Mungkin	1	2	3	4	5	Sangat Mungkin
----------------------	---	---	---	---	---	----------------

3. Saya percaya saya memiliki kewajiban moral untuk memberikan Zakat

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

4. Tidak memberi Zakat bertentangan dengan prinsip saya

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

Variabel Y : Niat

1. Saya akan memberikan Zakat di tahun depan

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

2. Saya ingin memberikan zakat di tahun depan

Sangat tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

3. Saya berniat menunaikan zakat di tahun depan

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

4. Seberapa besar kemungkinan Anda memberikan zakat di tahun depan?

Sangat Tidak Mungkin	1	2	3	4	5	Sangat Mungkin
----------------------	---	---	---	---	---	----------------

--Terimakasih ☺--

Lampiran 3 : Tabulasi Data Responden

No	Jenis kelamin	Usia	Pendapatan Perbulan	Status Pernikahan	Jenjang Pendidikan	Lembaga
1	Laki-Laki	56	3.700.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
2	Perempuan	44	4.851.000	Menikah	S2	RSUD Ki Ageng Selo
3	Perempuan	38	3.500.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
4	Perempuan	44	3.500.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
5	Laki-Laki	37	3.600.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
6	Perempuan	39	3.709.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
7	Perempuan	48	3.600.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
8	Perempuan	44	3.500.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
9	Perempuan	39	3.500.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
10	Perempuan	35	3.670.000	Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
11	Perempuan	39	3.800.000	Duda/Bercerai	S1	RSUD Ki Ageng Selo
12	Laki-Laki	27	3.700.000	Belum Menikah	S1	RSUD Ki Ageng Selo
13	Perempuan	38	3.500.000	Duda/Bercerai	S1	RSUD Ki Ageng Selo
14	Laki-Laki	58	7.100.000	Menikah	Doktor	DPRD Grobogan
15	Perempuan	57	5.800.000	Menikah	S2	DPRD Grobogan
16	Laki-Laki	53	6.300.000	Menikah	S2	DPRD Grobogan
17	Perempuan	37	5.550.000	Menikah	S2	DPRD Grobogan
18	Laki-Laki	50	5.650.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
19	Laki-Laki	50	4.800.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
20	Perempuan	46	4.231.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
21	Perempuan	35	4.680.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
22	Perempuan	41	4.700.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
23	Perempuan	49	4.193.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
24	Laki-Laki	48	4.549.000	Duda/Bercerai	S1	DPRD Grobogan
25	Perempuan	42	3.800.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
26	Perempuan	50	3.700.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
27	Laki-Laki	45	3.500.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
28	Laki-Laki	33	3.760.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
29	Laki-Laki	51	3.500.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
30	Laki-Laki	47	3.500.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
31	Laki-Laki	52	3.500.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
32	Perempuan	26	3.612.000	Menikah	S1	DPRD Grobogan
33	Perempuan	34	3.700.000	Duda/Bercerai	S1	PDAM Grobogan
34	Perempuan	28	3.650.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
35	Perempuan	39	3.800.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
36	Perempuan	38	3.550.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
37	Laki-Laki	29	3.600.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
38	Laki-Laki	31	3.500.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan

39	Laki-Laki	28	3.600.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
40	Laki-Laki	43	3.500.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
41	Perempuan	39	4.000.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
42	Laki-Laki	38	3.600.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
43	Laki-Laki	42	3.700.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
44	Perempuan	45	4.000.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
45	Laki-Laki	40	3.600.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
46	Laki-Laki	38	3.500.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
47	Laki-Laki	34	3.500.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
48	Perempuan	45	5.000.000	Menikah	S2	PDAM Grobogan
49	Laki-Laki	39	4.000.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
50	Perempuan	35	3.500.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
51	Laki-Laki	41	3.570.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
52	Perempuan	29	3.700.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
53	Laki-Laki	44	3.800.000	Menikah	S1	PDAM Grobogan
54	Laki-Laki	46	3.900.000	Menikah	S2	PDAM Grobogan

Lampiran 4 : Tabulasi Data Kuisisioner

No. Respon den	SIKAP								TOT AL	KONTROL PERILAKU					TOT AL
	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8		KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	
1	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	5	4	5	4	23
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	5	24
3	5	4	4	5	5	5	4	5	37	4	5	4	5	3	21
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	4	5	5	4	4	36	5	5	5	4	4	23
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	4	21
7	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	2	2	2	2	10
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15
9	4	4	5	4	5	5	4	4	35	4	4	5	4	5	22
10	5	5	4	4	5	5	4	5	37	5	4	4	4	3	20
11	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	4	3	4	5	21
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	21
13	4	5	4	5	4	5	4	5	36	5	4	5	4	5	23
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
15	4	5	5	5	5	5	4	5	38	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
18	4	5	4	4	5	5	5	4	36	4	5	4	4	5	22
19	5	4	4	4	5	4	5	4	35	5	5	5	4	4	23
20	4	5	4	4	4	5	4	5	35	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	5	5	4	23
22	4	5	4	4	5	4	4	5	35	5	4	4	4	5	22
23	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	5	4	5	5	24
24	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	5	4	5	4	23
25	4	4	5	4	5	4	4	4	34	5	5	5	4	4	23
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	4	5	23
27	5	5	5	5	4	4	5	5	38	5	5	4	5	5	24
28	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	4	5	4	5	23
29	4	5	5	4	5	5	5	5	38	5	5	3	5	5	23
30	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	2	5	5	22
31	4	4	5	5	5	5	4	4	36	5	5	4	5	5	24
32	5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	4	4	4	5	21
33	5	5	5	4	4	3	4	4	34	5	4	4	5	4	22
34	5	4	3	4	4	4	4	5	33	5	5	5	5	4	24
35	5	5	4	5	4	4	5	4	36	5	5	5	4	4	23
36	5	5	5	4	4	3	4	3	33	5	4	5	4	4	22

37	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	4	5	4	5	23
38	5	4	4	4	3	5	4	4	33	5	5	5	5	5	25
39	5	5	4	4	4	5	3	5	35	5	5	5	5	4	24
40	5	5	4	4	4	5	4	4	35	5	5	5	4	4	23
41	3	4	4	3	4	4	3	3	28	4	3	3	4	3	17
42	5	4	4	4	5	4	4	4	34	5	5	5	5	4	24
43	4	4	5	5	5	4	5	4	36	5	5	5	5	5	25
44	4	5	5	4	5	5	5	4	37	5	5	4	4	4	22
45	5	5	4	5	5	4	5	5	38	4	5	4	4	5	22
46	4	4	4	5	5	4	4	5	35	4	4	4	4	4	20
47	4	5	4	5	4	5	4	4	35	4	5	4	5	4	22
48	5	5	4	5	5	5	4	5	38	4	5	4	5	5	23
49	5	4	5	5	5	5	4	5	38	5	5	5	5	4	24
50	4	4	4	3	2	4	3	4	28	4	3	3	3	3	16
51	4	4	4	4	5	5	4	5	35	4	5	4	4	4	21
52	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4	5	5	5	5	24
53	4	4	4	4	4	5	5	4	34	5	4	4	4	5	22
54	4	4	5	4	4	5	5	5	36	4	5	5	5	4	23

No. Responden	NORMA INJUNGTF				TOTAL	NORMA MORAL			TOTAL
	NI1	NI2	NI3	NI4		ND1	ND2	ND3	
1	4	5	5	5	19	4	4	4	12
2	5	5	5	5	20	3	3	3	9
3	4	5	5	4	18	3	4	4	11
4	4	4	4	4	16	3	3	3	9
5	5	5	5	5	20	4	4	4	12
6	5	4	5	5	19	4	4	4	12
7	2	2	2	2	8	2	3	3	8
8	3	3	3	3	12	2	3	3	8
9	5	5	5	5	20	4	4	5	13
10	5	5	4	4	18	4	4	4	12
11	5	4	5	4	18	5	5	5	15
12	4	5	4	5	18	2	5	5	12
13	4	4	5	5	18	5	5	5	15
14	4	4	4	4	16	4	4	4	12
15	4	5	4	5	18	5	5	5	15
16	5	5	5	5	20	4	4	4	12
17	5	5	5	5	20	4	4	4	12
18	4	5	5	5	19	4	5	5	14
19	5	5	4	5	19	3	4	5	12
20	4	4	4	5	17	3	5	5	13
21	5	5	5	5	20	5	5	5	15
22	5	4	5	4	18	4	5	5	14
23	4	4	5	4	17	4	4	4	12
24	5	4	5	5	19	4	5	5	14
25	4	4	4	4	16	4	4	5	13
26	4	4	5	5	18	4	4	4	12
27	4	4	5	5	18	4	5	4	13
28	4	5	4	4	17	4	4	4	12
29	5	5	5	5	20	5	5	5	15
30	5	5	5	5	20	5	5	5	15
31	4	5	4	4	17	4	5	4	13
32	5	5	5	5	20	5	5	5	15
33	4	5	4	3	16	4	5	5	14
34	5	5	5	5	20	5	5	5	15
35	5	5	5	5	20	5	5	4	14
36	4	5	5	5	19	4	4	4	12
37	4	5	4	4	17	4	4	4	12
38	4	4	4	4	16	4	3	5	12

39	4	4	5	4	17	4	5	5	14
40	4	5	5	5	19	4	5	5	14
41	4	3	4	3	14	4	4	4	12
42	4	5	5	4	18	4	4	4	12
43	4	4	4	5	17	5	5	5	15
44	4	4	5	5	18	3	5	5	13
45	4	5	5	5	19	4	5	4	13
46	4	4	4	4	16	4	5	4	13
47	5	4	4	5	18	4	4	5	13
48	5	4	4	5	18	4	5	4	13
49	5	5	5	4	19	5	5	5	15
50	4	3	4	2	13	4	5	5	14
51	5	4	4	5	18	3	4	4	11
52	4	4	4	4	16	4	4	4	12
53	4	4	5	5	18	5	5	5	15
54	4	5	4	5	18	4	4	5	13

No. Responden	NORMA MORAL				TOTAL	NIAT MEMBAYAR				TOTAL
	NM 1	NM 2	NM 3	NM 4		N1	N2	N3	N4	
1	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17
2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	3	3	4	3	13	4	5	5	5	19
4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	5	5	4	18	5	5	4	5	19
6	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
7	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8
8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
9	4	5	4	4	17	5	5	4	5	19
10	4	3	3	3	13	4	4	5	5	18
11	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
12	4	3	4	2	13	2	4	5	5	16
13	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
14	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18
15	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18
16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
18	4	4	5	4	17	5	5	5	4	19
19	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19
20	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18
21	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
22	5	5	4	4	18	5	4	5	5	19
23	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17
24	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
25	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
26	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
28	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
31	5	4	5	4	18	5	4	3	3	15
32	5	5	4	4	18	4	4	4		12
33	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18
34	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18
35	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
36	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
37	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
38	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18

39	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
40	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
41	4	3	3	2	12	3	4	4	3	14
42	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
43	4	5	4	5	18	4	4	5	5	18
44	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
45	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
46	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
47	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
48	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
49	3	5	3	5	16	5	4	5	5	19
50	4	4	4	4	16	3	3	2	4	12
51	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19
52	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18
54	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17

Lampiran 5 : Tabel Analisis Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	26	48.1	48.1	48.1
	Perempuan	28	51.9	51.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

3.

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 29 tahun	6	11.1	11.1	11.1
	30-39 tahun	20	37.0	37.0	48.1
	40-49 tahun	19	35.2	35.2	83.3
	50-59 tahun	9	16.7	16.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

4. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

		Jenjang Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	47	87.0	87.0	87.0
	S2	6	11.1	11.1	98.1
	S3	1	1.9	1.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

5. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status Pernikahan

		Status Pernikahan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	1	1.9	1.9	1.9
	Menikah	49	90.7	90.7	92.6
	Duda/Janda/Bercerai	4	7.4	7.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

6. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lembaga/Instansi

		Lembaga			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RSUD KiAgeng Selo	13	24.1	24.1	24.1
	DPRD Kabupaten Grobogan	19	35.2	35.2	59.3
	PDAM Kabupaten Grobogan	22	40.7	40.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

7. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

		Tingkat Pendapatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.500.000-3.900.000	38	70.4	70.4	70.4
	4.000.000-4.400.000	5	9.3	9.3	79.6
	4.500.000-4.900.000	5	9.3	9.3	88.9
	5.000.000-5.400.000	1	1.9	1.9	90.7
	5.500.000-5.900.000	3	5.6	5.6	96.3
	6.000.000-6.400.000	1	1.9	1.9	98.1
	7.000.000-7.400.000	1	1.9	1.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	54	16	40	35.41	4.151
Kontrol Perilaku	54	10	25	22.07	2.648
Norma Injungtif	54	8	20	17.72	2.218
Norma Deskriptif	54	8	15	12.81	1.727
Norma Moral	54	12	20	17.63	2.243
Niat	54	8	20	17.65	2.404
Valid N (listwise)	54				

Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Sikap

		Correlations								
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	Sikap
S1	Pearson Correlation	1	.549**	.441**	.589**	.395**	.283*	.494**	.548**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.003	.038	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
S2	Pearson Correlation	.549**	1	.560**	.548**	.450**	.459**	.482**	.527**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
S3	Pearson Correlation	.441**	.560**	1	.540**	.586**	.406**	.561**	.382**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.002	.000	.004	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
S4	Pearson Correlation	.589**	.548**	.540**	1	.637**	.510**	.646**	.726**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
S5	Pearson Correlation	.395**	.450**	.586**	.637**	1	.509**	.590**	.562**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
S6	Pearson Correlation	.283*	.459**	.406**	.510**	.509**	1	.463**	.626**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
S7	Pearson Correlation	.494**	.482**	.561**	.646**	.590**	.463**	1	.514**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
S8	Pearson Correlation	.548**	.527**	.382**	.726**	.562**	.626**	.514**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Sikap	Pearson Correlation	.700**	.743**	.731**	.853**	.783**	.701**	.780**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kontrol Perilaku

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	Kontrol Perilaku
KP1	Pearson Correlation	1	.539**	.479**	.486**	.466**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54
KP2	Pearson Correlation	.539**	1	.476**	.718**	.404**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	54	54	54	54	54	54
KP3	Pearson Correlation	.479**	.476**	1	.360**	.319*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.008	.019	.000
	N	54	54	54	54	54	54
KP4	Pearson Correlation	.486**	.718**	.360**	1	.441**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008		.001	.000
	N	54	54	54	54	54	54
KP5	Pearson Correlation	.466**	.404**	.319*	.441**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.019	.001		.000
	N	54	54	54	54	54	54
Kontrol Perilaku	Pearson Correlation	.772**	.823**	.714**	.782**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Norma Injungtif

Correlations

		NI1	NI2	NI3	NI4	Norma Injungtif
NI1	Pearson Correlation	1	.505**	.579**	.545**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54
NI2	Pearson Correlation	.505**	1	.537**	.581**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54
NI3	Pearson Correlation	.579**	.537**	1	.596**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54	54
NI4	Pearson Correlation	.545**	.581**	.596**	1	.850**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	54	54	54	54	54
Norma Injungtif	Pearson Correlation	.789**	.806**	.821**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Norma Deskriptif

		ND1	ND2	ND3	Norma Deskriptif
ND1	Pearson Correlation	1	.539**	.485**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	54	54	54	54
ND2	Pearson Correlation	.539**	1	.662**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54
ND3	Pearson Correlation	.485**	.662**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	54	54	54	54
Norma Deskriptif	Pearson Correlation	.826**	.863**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Norma Moral

		NM1	NM2	NM3	NM4	Norma Moral
NM1	Pearson Correlation	1	.624**	.586**	.484**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54
NM2	Pearson Correlation	.624**	1	.445**	.626**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	54	54	54	54	54
NM3	Pearson Correlation	.586**	.445**	1	.587**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	54	54	54	54	54
NM4	Pearson Correlation	.484**	.626**	.587**	1	.838**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	54	54	54	54	54
Norma Moral	Pearson Correlation	.811**	.826**	.795**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f. Niat Membayar Zakat

Correlations

	N1	N2	N3	N4	Niat
N1 Pearson Correlation	1	.576**	.538**	.449**	.785**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
N	54	54	54	53	54
N2 Pearson Correlation	.576**	1	.567**	.414**	.770**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000
N	54	54	54	53	54
N3 Pearson Correlation	.538**	.567**	1	.565**	.817**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
N	54	54	54	53	54
N4 Pearson Correlation	.449**	.414**	.565**	1	.757**
Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.000
N	53	53	53	53	53
Niat Pearson Correlation	.785**	.770**	.817**	.757**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	54	54	54	53	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. **2. Uji Reliabilitas**

a. **Sikap**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	8

b. **Kontrol Perilaku**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	5

c. **Norma Injungtif**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	4

d. **Norma Deskriptif**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	3

e. **Norma Moral**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	4

f. **Niat Membayar Zakat**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	4

Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35073496
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.088
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.311	1.997		.156	.877		
Sikap	.301	.086	.520	3.500	.001	.298	3.352
Kontrol Perilaku	.102	.110	.113	.933	.355	.451	2.217
Norma Injungtif	.263	.149	.243	1.768	.083	.349	2.865
Norma Deskriptif	-.155	.132	-.112	1.172	.247	.726	1.376
Norma Moral	.099	.115	.093	.864	.392	.573	1.744

a. Dependent Variable: Niat

c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.699	1.338		-.522	.604
Sikap	.020	.058	.089	.347	.730
Kontrol Perilaku	-.006	.073	-.017	-.081	.936
Norma Injungtif	-.029	.100	-.068	-.288	.775
Norma Deskriptif	.150	.089	.276	1.691	.097
Norma Moral	-.019	.077	-.045	-.245	.808

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 9 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.651	1.419

a. Predictors: (Constant), Norma Moral, Norma Deskriptif, Kontrol Perilaku, Norma Injungtif, Sikap

b. Dependent Variable: Niat

Lampiran 10 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.311	1.997		.156	.877
	Sikap	.301	.086	.520	3.500	.001
	Kontrol Perilaku	.102	.110	.113	.933	.355
	Norma Injungtif	.263	.149	.243	1.768	.083
	Norma Deskriptif	-.155	.132	-.112	-1.172	.247
	Norma Moral	.099	.115	.093	.864	.392

a. Dependent Variable: Niat

Lampiran 11 Uji Hipotesis


Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.311	1.997		.156	.877
	Sikap	.301	.086	.520	3.500	.001
	Kontrol Perilaku	.102	.110	.113	.933	.355
	Norma Injungtif	.263	.149	.243	1.768	.083
	Norma Deskriptif	-.155	.132	-.112	-1.172	.247
	Norma Moral	.099	.115	.093	.864	.392

a. Dependent Variable: Niat

Lampiran 12 Surat-Surat Dan Dokumentasi

a. BAZNAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-493/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2022 Sukoharjo, 23 Maret 2022
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 BAZNAS GROBOGAN
 di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :


Nama : **WAHYU SAFITRIANA**
 NIM : 185221264
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Kelembagaan

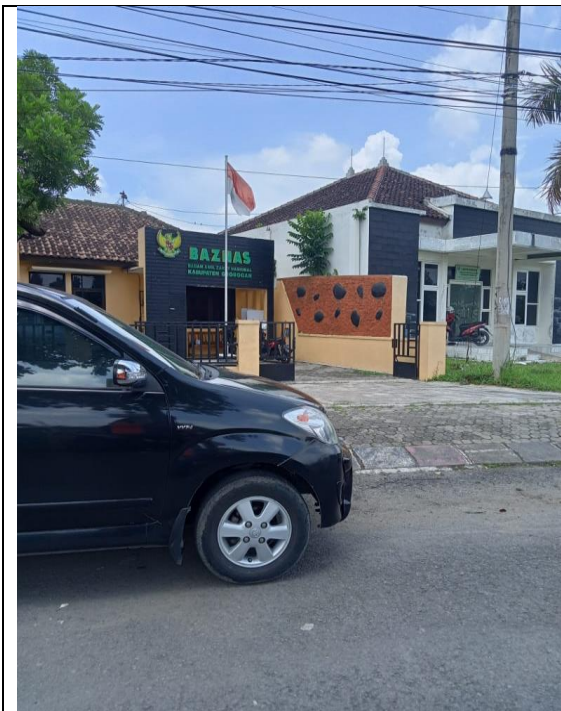


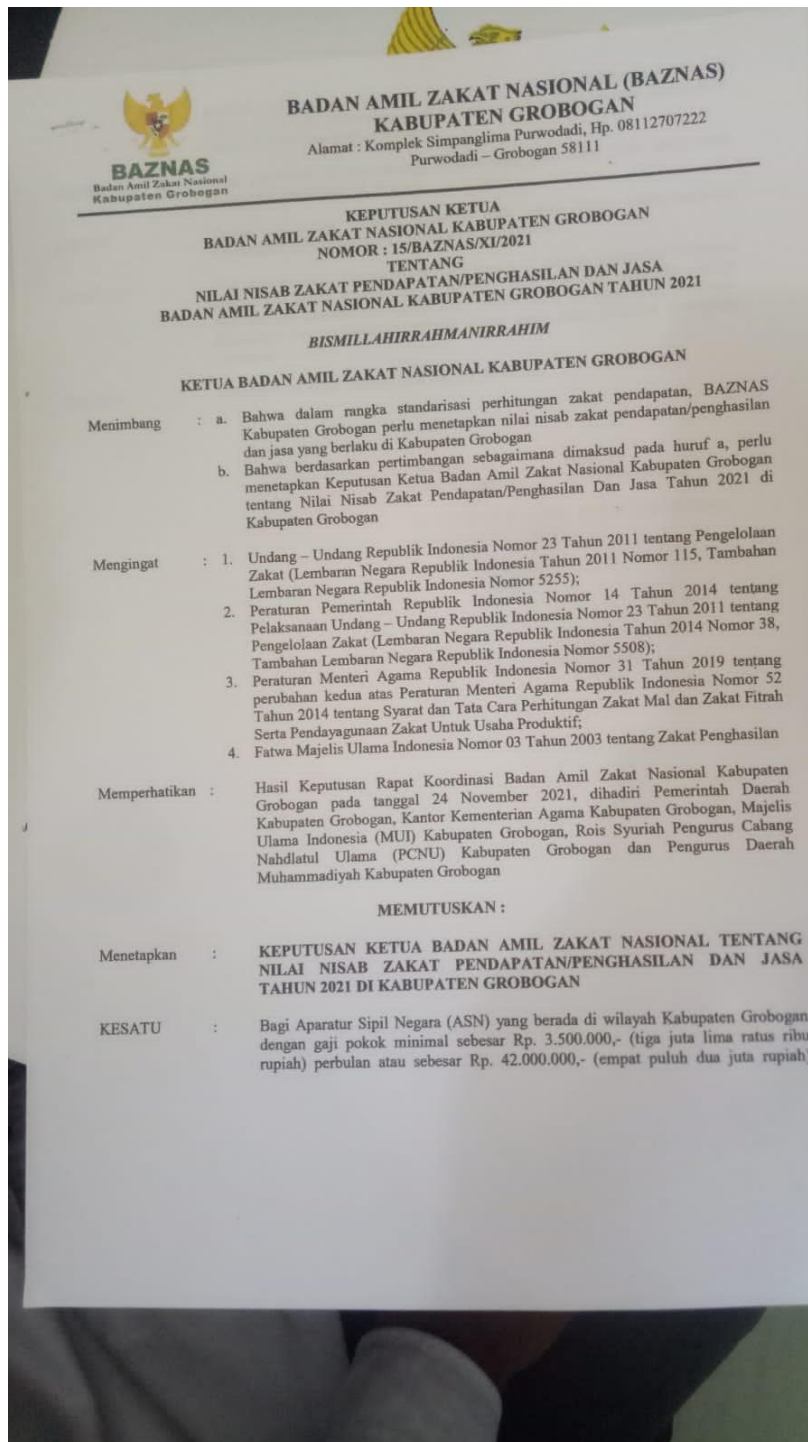
Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



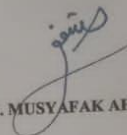


pertahun, sudah mencapai batasan Nisab, maka wajib mengeluarkan Zakat Profesi sebesar 2,5 % (dua setengah persen) dari gaji pokok tersebut melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Grobogan.

- KEDUA : Dasar penentuan nisabnya menggunakan analogi pada zakat emas, yakni emas murni 24 karat sebesar 77,50 gram.
- KETIGA : Karena gaji pokok tersebut diperoleh pada setiap bulan, maka zakatnya dikeluarkan pada setiap bulan / setiap mendapatkannya.
- KEEMPAT : Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berada di wilayah Kabupaten Grobogan dengan gaji pokok dibawah Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) perbulan atau dibawah Rp. 42.000.000,- (empat puluh dua juta rupiah) pertahun, diharuskan berinfaq/Sedekah melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Grobogan.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Grobogan
Pada Tanggal : 24 November 2021

KETUA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN GROBOGAN


H. MUSYAFAK AHMAD, S.Ag.

b. RSUD Ki Ageng Selo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-751/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/04/2022 Sukoharjo, 25 April 2022
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 RSUD Ki Ageng Selo
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **WAHYU SAFITRIANA**
 NIM : 185221264
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



A. Wahy. Kostrad Diharjo, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS KESEHATAN

Jl. Gajah Mada No.19 Telp. (0292) 421049,Fax (0292) 424852 Purwodadi 58111

Purwodadi, 9 Mei 2022

Nomor : 070/2808 / IV / 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan
Pengambilan Izin Penelitian

Kepada Yth. Dekan
 Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
 di -
 Tempat

Berdasarkan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor : B-751/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/04/2022 tanggal 25 April 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka sebagai tindak lanjut kami rekomendasikan melalui pemberian Izin Penelitian kepada :

Nama : Wahyu Safitriana
 NIM : 185221264
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan pada tanggal 9 Mei 2022 sampai 9 Juni 2022 sesuai jam kerja.

Perlu kami sampaikan bahwa data yang disampaikan hanya untuk kajian penelitian dan tidak diperkenankan untuk dipublikasikan melalui media apapun dan diharapkan mahasiswa yang bersangkutan dapat menjaga citra maupun nama baik Institusi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.

Selanjutnya kepada Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan Direktur RSUD Ki Ageng Selo untuk dapat membantu dengan mencukupi data yang yang diperlukan.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN GROBOGAN
 SEKRETARIS



M. ABDUL RAUF, S.Kep.Ns.M.Kes
 Pembina Tk. I
 NIP. 19660428 198703 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang
2. Direktur RSUD Ki Ageng Selo
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS KESEHATAN
RSUD KI AGENG SELO WIROSARI
Jl. Raya Purwodadi - Blora KM. 19 Kel. Kunden Kec. Wirosari
Telp. (0292) 7631915 / (0292) 7631916 Kode Pos 58192
Email : rsud.kiagengselo.wirosari@gmail.com

Wirosari, 12 Mei 2022

Nomor : 070 / 467 / V / 2022
Lampiran : 1 lembar
Sifat : -
Perihal : **Balasan Permohonan
Izin Penelitian**

Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten
Grobogan
2. Dekan Bagian Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
di -
TEMPAT

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan nomor : 070/2808/V/2022 tanggal 09 Mei 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Mas Said Surakarta nomor : B-751/Un.20/F.IV.1/PP.009/04/2022 tanggal 25 April 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Bahwa pada prinsipnya, kami tidak keberatan dengan Permohonan Izin Penelitian atas :

Nama : Wahyu Safitriana
NIM : 185221264
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat
Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten
Grobogan

Demikian atas perhatian dan dukungannya disampaikan terimakasih.

Direktur
RSUD Ki Ageng Selo
Wirosari



Dr. Agung Probo Muljono, M. Si
NIP. 19690807 200212 1 001

TEMBUSAN, Disampaikan kepada Yth. ;

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan (sebagai laporan);
2. Kasubag Tata Usaha RSUD Ki Ageng Selo Wirosari;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS KESEHATAN
RSUD KI AGENG SELO WIROSARI
Jl.Raya Purwodadi – Blora KM.19 Kel. Kunden Kec.Wirosari
Telp. (0292) 7631915 / (0292) 7631916 Kode Pos 58192
Email : rsud.kiagengselo.wirosari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445 / 504 / V / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Agung Probo Muljono, M.Si
NIP : 19691007 200212 1 001
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Direktur
Instansi : RSUD Ki Ageng Selo Wirosari

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, atas :

Nama : Wahyu Safitriana
NIM : 185221264

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan Penelitian dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan” mulai tanggal 17 Mei sampai 21 Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wirosari, 24 Mei 2022

Direktur

RSUD Ki Ageng Selo Wirosari



dr. Agung Probo Muljono, M.Si

Pembina / IVa

NIP. 19691007 200212 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN DINAS KESEHATAN UPTD RSUD KIAGENG SELO - WIROSARI <small>Jl. Raya Pamedan - Sibar Km. 19 Kgl. Kuntan, Kec. Wirosari, Kode Pos 581192 Telp. 081 228 083 16 / 081 228 083 17 Email: rsud.kiagengselo.grobo@gmail.com</small>	No. : N: 012760 Wahyu Sapriana. UIN RADEN MAS AID.
	Telah terima dari :
	Uang sebanyak : Empat puluh lima ribu rupiah.
	Guna membayar : PENELITIAN MAHASISWA

Terbilang Rp. 45.000,-	



c. DPRD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-748/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/04/2022 Sukoharjo, 19 April 2022
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 DPRD Kab Grobogan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **WAHYU SAFITRIANA**
 NIM : 185221264
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN GROBOGAN

Jln. Bhayangkara No. 3 Purwodadi 58111
 Telp. (0292) 421145 (Hunting) Fax 422932 Email: dprd@grobogan.go.id
 Website: <http://dprd.grobogan.go.id>

Purwodadi, 16 Agustus 2022

Nomor : 423.4 / 4661 / 8 / 2022 Kepada Yth.
 Lampiran : - Wakil Dekan Bidang Akademik
 Perihal : Persetujuan Ijin dan Kelembagaan IAIN Surakarta
 Penelitian di Surakarta

Menindaklanjuti surat saudara dengan Nomor : B-
 /In.10/F.IV.1/TL.00/12/2021 tanggal 18 April 2022 perihal
 Permohonan Ijin Penelitian, bersama ini kami memberikan izin
 kepada mahasiswa/i berikut :

Nama : Wahyu Safitriana
 NIM : 185221264
 Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melakukan ijin penelitian di Sekretariat DPRD
 Kabupaten Grobogan.


Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan
 sebagaimana mestinya.

Sekretaris DPRD Kab. Grobogan

Drs. PADMO, M.H.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19640415 199303 1 008



d. PDAM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-749/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/04/2022 Sukoharjo, 19 April 2022
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 PDAM Kab Grobogan
 di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :


Nama : **WAHYU SAFITRIANA**
 NIM : 185221264
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Profesi Di Kabupaten Grobogan
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Kelembagaan



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



**PERUMDA AIR MINUM
PURWA TIRTA DHARMA
KABUPATEN GROBOGAN**
Alamat : Jl. Gajahmada Komplek Simpang Lima No. 3 Telp./Fax. 0292 - 421331
PURWODADI

SURAT KETERANGAN

No : 25 /PERUMDAM/GROB/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : MYRA HELTYANI, SE.,MM
Jabatan : Direktur PERUMDAM Purwa Tirta Dharma
Alamat : Jl. Gajahmada No. 03 Simpanglima Purwodadi

Menerangkan bahwa Saudara :

N a m a : Wahyu Safitriana
NIM : 185221264
Program Studi : Akuntansi Syariah (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di Perumda Air Minum Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan guna penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI di Perumda Air Minum Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 22 Agustus 2022


 MYRA HELTYANI, SE.,MM

Tembusan :

1. Arsip



Lampiran 13 Cek Turnitin

Skripsi_Wahyu Safitriana_185221264.ASSM fiks

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	16%
2	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1%
3	Aziz Ur Rehman, Ejaz Aslam, Anam Iqbal. " Factors influencing the intention to give on employment income: evidence from the Kingdom of Saudi Arabia ", Islamic Economic Studies, 2021 Publication	1%
4	Liana Dewi, Puji Lestari. "IMPLEMENTASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) PADA PENGUKURAN PERSEPSI PENDAPATAN BUNGA BANK KONVENSIONAL", El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2020 Publication	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Tabor College Student Paper	1%